

**KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH
ANTARA SISWA KELAS SAINS DAN SISWA KELAS BAHASA
PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Siti Musta'anatul Fauziyah
NIM: 084 141 211

IAIN JEMBER

**INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI, 2019**

**KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH
ANTARA SISWA KELAS SAINS DAN SISWA KELAS BAHASA
PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Siti Musta'atul Fauziyah
NIM: 084 141 211**

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd.
NIP. 19680911 199903 2 001

**KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH
ANTARA SISWA KELAS SAINS DAN SISWA KELAS BAHASA
PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

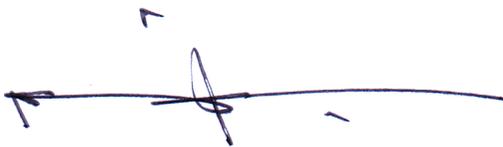
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Januari 2019

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19740905 200710 1 001

Sekretaris



Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I
NIP. 19870825 201503 1 006

Anggota

1. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُ ءِانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar ayat: 9)*

IAIN JEMBER

* Alquran 39: 9.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Nur Sila dan Sami'ah) yang telah membesarkanku, menyayangiku, yang selalu memotivasiku dan telah rela mengeluarkan keringat demi menjadikan anakmu mendapatkan pendidikan yang lebih baik darimu. Terima kasih atas doamu yang tak henti-hentinya engkau panjatkan hanya untuk anakmu ini dan terima kasih telah mengajarku arti kehidupan yang sebenarnya.
2. Saudara kandungku kakakku tercinta (Muhammad Khoirur Rozikin) yang selalu mengingatkanku, menguatkanmu, dan mendukungku dalam segala hal terkhusus dalam studiku saat ini. Adikku tercinta (Niswatul Isnaini dan Farra Nadiyah) yang selalu menyemangatiku dan menghiburku.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat dan hidayah yang selalu tercurahkan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini yang berjudul “*Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Kelas Sains Dan Siswa Kelas Bahasa Program Full Day School Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

Tidak terlupakan selawat serta salam semoga senantiasa mengalir dengan derasnya kepada seorang kekasih yang dicintai oleh seluruh umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW.

Tentunya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari pihak lain. Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan arahan dari banyak pihak. Untuk itu selayaknya penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan judul skripsi.

5. Ibu Dr. Hj. St. Rodliyah selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Alfisyah Nurhayati, M.Si selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember dan segenap pegawai perpustakaan yang telah melayani dan memberikan bantuan dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis.
7. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dan memberikan arahan serta sumbangsuhnya selama ini.
8. Bapak Jailani, S.Ag selaku Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang beserta segenap guru-guru dan staff yang telah bersedia menerima dan membantu penulis selama penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Teriring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Semoga tercatat sebagai amal shalih dan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu semua kritik dan sarannya yang membangun sangat kami harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Jember, 6 Desember 2018

Penulis

ABSTRAK

Siti Musta'anatul Fauziyah, 2018: *Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Kelas Sains Dan Siswa Kelas Bahasa Program Full Day School Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.*

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang merupakan salah satu madrasah yang mampu memberikan tempat untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi, bakat dan minat yang mereka miliki, oleh karena itu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang terdiri dari kelas regular, *full day* dan *excellen*. Kelas *full day* terdiri dari kelas sains, kelas bahasa, kelas diniyah dan kelas tahfiz.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu 1) Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019?, 2) Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019?, 3) Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019, 2) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019, 3) Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah komparatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumenter. Sedangkan analisis datanya menggunakan rumus *Test "t"*.

Hasil penelitian ini yakni 1) Terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Salah satu perbedaan yang terdapat pada aspek afektif yakni dalam hal kedisiplinan belajar siswa yang menunjukkan bahwa kelas sains lebih disiplin dari pada kelas bahasa pada saat proses KBM berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil dari uji *t*, yang menunjukkan nilai t_h lebih besar dari nilai t_t yakni $t_h = 2,096$ dan $t_t = 2,000$. 2) Terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Salah satu perbedaan yang terdapat pada aspek kognitif yakni dari

perolehan nilai tugas dan ulangan harian yang menunjukkan bahwa nilai siswa kelas sains diatas rata-rata KKM dan kelas bahasa lebih rendah dari kelas sains walaupun perbedaannya tidak terlalu jauh. Hal ini dapat terlihat dari nilai t_h yang diperoleh sebesar 2,823 lebih besar dari nilai t_t dengan nilai sebesar 2,000. 3) Terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Salah satu perbedaan yang terdapat pada aspek psikomotorik yakni dalam hal ketepatan gerakan dan bacaan saat pelaksanaan praktek sholat, yang menunjukkan bahwa siswa kelas sains dalam hal gerakan dan bacaannya lebih baik dari kelas bahasa. Gerakan sholat siswa kelas sains lebih tepat dan saat membacakan bacaan sholat makharijul huruf serta tajwidnya lebih tepat dari kelas bahasa. Hal ini dapat di uji dengan menggunakan uji t yang menunjukkan nilai t_h yang diperoleh sebesar 2,395 lebih besar dari nilai t_t dengan nilai sebesar 2,000.



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian	16
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16

2. Populasi dan Sampel	16
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	18
4. Analisis Data.....	21
J. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori.....	29
1. Prestasi Belajar.....	29
2. Mata Pelajaran Fikih	42
3. Program Kelas Full Day School.....	46
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	54
B. Penyajian Data	66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan	86
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran-saran	94
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

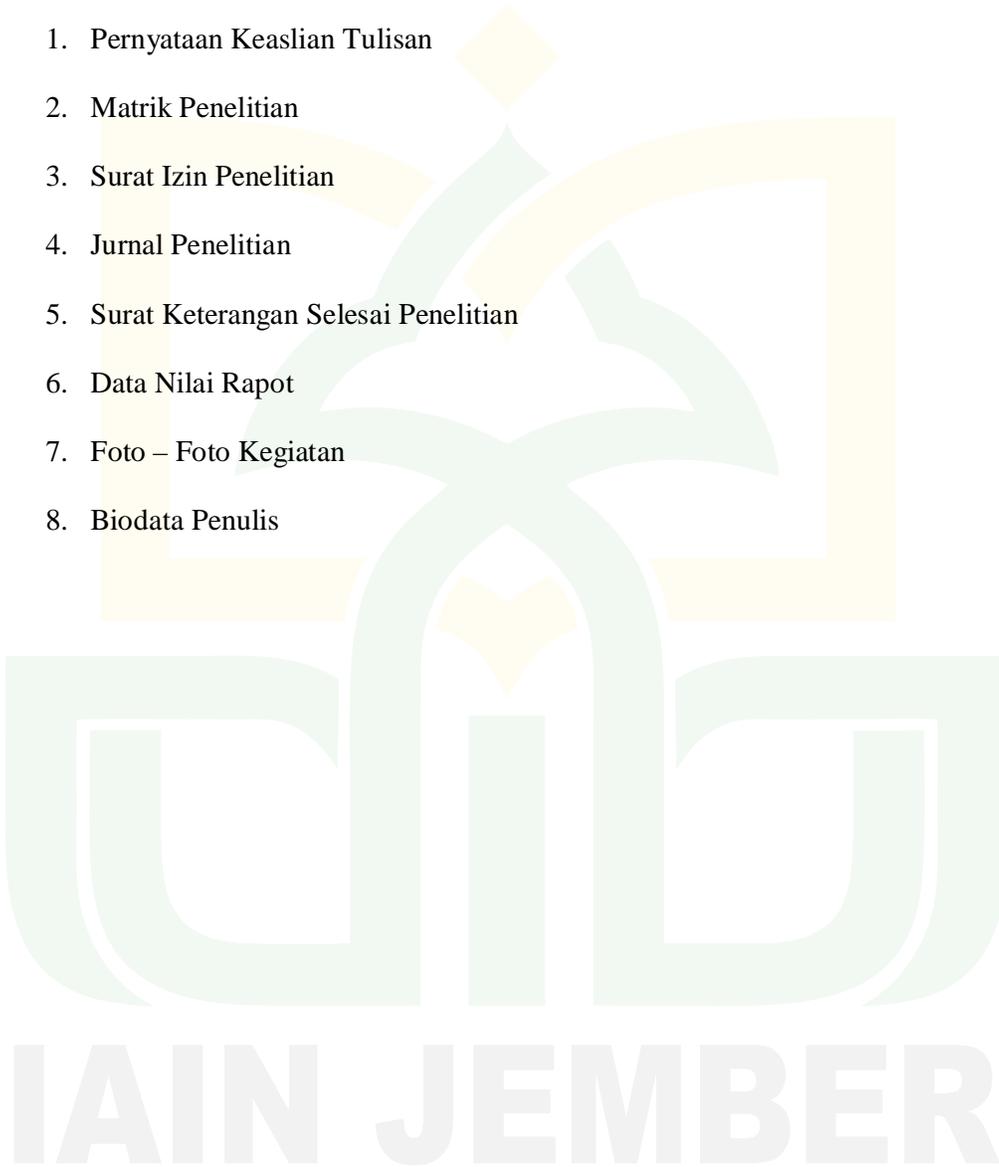
No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	27
Tabel 3.1	Perkembangan Keadaan Siswa	62
Tabel 3.2	Sarana dan Prasarana.....	62
Tabel 3.3	Data Guru dan Pegawai	64
Tabel 3.4	Jumlah Responden Keseluruhan	66
Tabel 3.5	Nama-Nama Responden Siswa Kelas Sains	66
Tabel 3.6	Nama-Nama Responden Siswa Kelas Bahasa	67
Tabel 3.7	Data Nilai Rapot Pada Aspek Afektif Siswa Kelas Sains	68
Tabel 3.8	Data Nilai Rapot Pada Aspek Afektif Siswa Kelas Bahasa	69
Tabel 3.9	Data Nilai Rapot Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas Sains.....	70
Tabel 3.10	Data Nilai Rapot Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas Bahasa	71
Tabel 3.11	Data Nilai Rapot Pada Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Sains.....	72
Tabel 3.12	Data Nilai Rapot Pada Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Bahasa	73
Tabel 3.13	Data Rata-Rata Nilai Rapot Afektif Siswa Kelas Sains Dan	

Kelas Bahasa	74
Tabel 3.14 Data Rata-Rata Nilai Rapot Kognitif Siswa Kelas Sains Dan Kelas Bahasa	74
Tabel 3.15 Data Rata-Rata Nilai Rapot Psikomotorik Siswa Kelas Sains Dan Kelas Bahasa.....	74
Tabel 3.16 Tabel Kerja Untuk Menghitung Perbedaan X1 dan X2 Pada Aspek Afektif	76
Tabel 3.17 Tabel Kerja Untuk Menghitung Perbedaan X1 dan X2 Pada Aspek Kognitif	80
Tabel 3.18 Tabel Kerja Untuk Menghitung Perbedaan X1 dan X2 Pada Aspek Psikomotorik.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Data Nilai Rapot
7. Foto – Foto Kegiatan
8. Biodata Penulis



IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi kehidupan manusia khususnya bangsa Indonesia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 telah menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹

Upaya mencerdaskan bangsa berarti meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang pada dasarnya dapat direalisasikan melalui kegiatan pendidikan termasuk proses belajar mengajar di sekolah.

Adapun pengertian dari belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Sedangkan pengertian dari prestasi belajar yaitu prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran atau

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara, 2014), 6.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), 2.

penilaian.³ Sehingga prestasi belajar yaitu penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.⁴

Pemahaman materi pembelajaran sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan dalam belajar. Maka untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran fikih dibuktikan dengan adanya prestasi belajar yang berupa nilai, karena tanpa adanya prestasi belajar, siswa tidak akan bisa mengukur kemampuan mereka.

Dalam pembelajaran agama juga dibutuhkan keseimbangan, karena kompetensi yang dituntut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Lebih lagi pada pendidikan agama, terutama fikih. Fikih merupakan ilmu yang mendalami Islam yang diperoleh melalui dalil Alquran dan Sunah. Selain itu juga, fikih merupakan ilmu yang membahas hukum syarak dan ada hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dalam ibadah maupun dalam muamalah.⁵ Lewat pemahaman dalam mata pelajaran fikih, seseorang mampu menjalani kehidupannya dengan baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 895.

⁴ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 24.

⁵ Anis Tanwir Hadi, *Pengantar Fikih untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), 1.

Sehubungan dengan pentingnya belajar dalam upaya menuntut ilmu yang sangat dibutuhkan oleh manusia, seperti yang telah diriwayatkan oleh Al-Baihaqi dalam hadistnya.

عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ
فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya: Husain bin Ali meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, “Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi muslim dan muslimat.
(HR.Al Baihaqi)⁶

Selain itu Allah SWT juga memberikan suatu penghargaan kepada orang yang menuntut ilmu dengan derajat yang tinggi. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT di dalam Al-Qur’an surat Al Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ، وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَا نَشُرُوا يَرِ فَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah: 11)⁷

Ayat ini memberikan gambaran bahwa setiap manusia dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin untuk mempelajari ilmu. Ilmu yang diberikan Allah di dunia, manfaatnya dirasakan dalam kehidupan dunia dan kehidupan di akhirat kelak.

⁶ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Amzah, 2016), 7.

⁷ Al Qur’an, 58: 11.

Adanya kebebasan setiap sekolah mengelola potensi yang ada di sekolahnya masing-masing, maka dimungkinkan adanya pelayanan yang optimal terhadap siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan siswa yang memiliki kecerdasan rendah sesuai dengan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, pihak sekolah dapat merespon potensi siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan bakat khususnya dengan menyelenggarakan kelas unggulan.

Kelas unggulan merupakan sejumlah siswa yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan dalam satu kelas tersendiri, kemudian diberikan pengajaran dan adanya pendalaman materi pelajaran pada materi tertentu.

Penyelenggaraan kelas unggulan merujuk pada amanat Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal V ayat 4 menjelaskan bahwa: “Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.⁸ Selanjutnya pada Bab V Pasal 12 Ayat 1 menegaskan bahwa, “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya”.⁹

Mengenai kelas unggulan di era yang semakin berkembang ini, banyak lembaga-lembaga yang saling berlomba-lomba dalam bidang pendidikan yakni dengan memperbaiki lembaga tersebut dengan berbagai cara diantaranya yakni dengan membuat program kelas yaitu kelas unggulan dan kelas reguler. Salah satu lembaga yang melakukan program tersebut adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, dimana di dalam Madrasah

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sisdiknas*, 7.

⁹ *Ibid.*, 9.

Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang telah menerapkan program unggulan dan reguler. Diantara program unggulan yang ada disana yakni terdapat kelas akselerasi dan kelas *full day school*. Kelas *full day school* sendiri disana lebih dispesifikasikan lagi dalam beberapa kelas diantaranya yakni kelas sains, kelas bahasa, kelas diniyah dan kelas tahfidz.

Pengspesifikasian pada kelas *full day* ini dilakukan dengan tujuan karena setiap peserta didik memiliki potensi dan kecerdasan yang berbeda-beda. Adanya pengspesifikasian kelas ini diharapkan agar para peserta didik dapat mengasah dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka secara maksimal. Melihat adanya perbedaan potensi dan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap peserta didik, maka menjadi salah satu alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang sebagai objek penelitian. Selain itu mengenai prestasi belajar pada mata pelajaran fikih khususnya pada kelas *full day* dimana kelas bahasa merupakan kelas yang memperoleh nilai yang sangat rendah dibandingkan dengan kelas sains, kelas diniyah dan kelas tahfidz, dengan demikian ada kemungkinan dalam perbedaan prestasi belajar yang dicapai pada mata pelajaran fikih antara kelas *full day*.

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti telah melakukan wawancara dengan Bapak Abi, beliau mengungkapkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang berkenaan dengan peserta didik yang memiliki prestasi yang sangat menjanjikan merupakan salah satu madrasah yang mampu mewadahi dalam mengembangkan bakat minat peserta didik yang memiliki prestasi di atas rata-rata. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang secara

berkesinambungan terus berpacu dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik yang mempunyai kemampuan serta memiliki kemantapan akidah, kekhusyu'an ibadah, keluasan IPTEK, dan keluhuran akhlak, sehingga dapat berprestasi dalam rangka mengemban tugas sebagai pemimpin (khalifah) di muka bumi.¹⁰

Keberadaan Program sekaligus sebagai jawaban atas masih banyaknya anggapan bahwa madrasah sebagai lembaga nomor dua yang tidak mampu bersaing dan berprestasi secara nasional, apalagi internasional. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang telah mampu membuktikan diri dan mampu bersaing dengan sekolah umum dalam banyak kegiatan baik dalam lingkup kabupaten maupun propinsi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Kelas Sains dengan Siswa Kelas Bahasa Program *Full Day School* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

¹⁰ Abi, wawancara, Lumajang, 10 Agustus 2018.

1. Pokok Masalah

Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- b. Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019?
- c. Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹¹

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

¹¹ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),37.

1. Tujuan Umum

Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.
- c. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan dalam penelitian maka dalam penelitian juga harus memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan terkait tentang pentingnya mempengaruhi peningkatan prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran fikih.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur kemampuan bagi peneliti untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa.
- b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang khususnya Guru Fikih, dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan materi kepada peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi Masyarakat, dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memilih sekolah yang bermutu untuk putra-putrinya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian adalah:

- a. Variabel bebas atau *independent variable* yang disimbolkan dengan X adalah siswa kelas sains (X_1) dan siswa kelas bahasa (X_2).
- b. Variabel terikat atau *dependent variable* yang disimbolkan dengan Y yaitu prestasi belajar yang terbagi menjadi tiga yaitu:
 - 1) Variabel bebas pertama (Y_1) adalah prestasi belajar pada aspek afektif.

2) Variabel bebas kedua (Y_2) adalah prestasi belajar pada aspek kognitif.

3) Variabel bebas ketiga (Y_3) adalah prestasi belajar pada aspek psikomotorik.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas VIII sains dan siswa kelas VIII bahasa yang diambil dari nilai raport semester ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun penilaian yang diambil dari nilai raport meliputi penilaian pada:

a. Aspek afektif

- 1) Penerimaan
- 2) Merespon
- 3) Menilai
- 4) Pengorganisasian
- 5) Pengkarakteristikan

b. Aspek kognitif

- 1) Pemahaman
- 2) Penerapan
- 3) Analisis
- 4) Sintesis
- 5) Evaluasi

c. Aspek psikomotorik

- 1) Persepsi

- 2) Kesiapan
- 3) Mekanisme
- 4) Respon Terbimbing
- 5) Respon Kompleks
- 6) Penyesuaian
- 7) Penciptaan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komparasi

Komparasi (*comparation*) berarti perbandingan. Uji komparasi dapat disebut dengan uji perbedaan. Jadi studi komparasi yang dimaksud peneliti adalah penelitian ilmiah yang dilakukan berdasarkan perbandingan dua variabel atau lebih yakni peneliti membandingkan antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa selama proses belajar dalam mata pelajaran fikih. Hasil yang dicapai ini sesuai dengan tingkat keberhasilan siswa dan dinyatakan dalam bentuk nilai pada buku rapot.

3. Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih merupakan kelompok mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. Fikih merupakan ilmu yang mempelajari

tentang hukum Islam. Adapun materi fikih yang dipelajari pada kelas delapan semester ganjil diantaranya yakni sujud syukur, sujud tilawah, puasa dan zakat.

4. Program *Full Day School*

Full Day School merupakan salah satu program pendidikan dengan waktu pembelajaran yang sangat panjang dimulai dari pagi hari hingga sore hari. Dalam penelitian ada beberapa kelas yang termasuk dalam program *full day* diantaranya kelas sains, kelas bahasa, kelas diniah, kelas tahfidz dan kelas *excellen*.

Dari definisi operasional di atas maka yang dimaksud dengan komparasi prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019 yakni suatu penelitian lapangan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya perbandingan hasil belajar pada mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai pijakan yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk

mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti dan merumuskan hipotesis¹².

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Setiap siswa mempunyai tingkat prestasi belajar yang berbeda-beda khususnya pada mata pelajaran fikih.
2. Dalam proses pembelajaran guru harus memahami karakter dari masing-masing siswa.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa di sekolah. Jika metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran disukai oleh siswa maka siswa menjadi termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar dan hal tersebut otomatis berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
4. Berdasarkan hasil prestasi belajar fikih yang berbeda menjadikan peneliti ingin mengetahui perbedaan prestasi belajar fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan yang merupakan rencana yang diambil untuk diuji dalam rangka menetapkan kebenarannya, atau sebaliknya di dalam kesesuaiannya dengan akal dan harus dibuktikan kebenarannya, dan di dalam kejadian sebab akibat hipotesis merupakan petunjuk untuk

¹² Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 39.

membuktikan kebenaran dan kenyataannya¹³. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

a. Hipotesis Kerja Mayor

Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih antara Siswa Kelas Sains dan Siswa Kelas Bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Hipotesis Kerja Minor

1) Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Aspek Afektif Siswa Kelas Sains dan Siswa Kelas Bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

2) Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas Sains dan Siswa Kelas Bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

3) Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Sains dan Siswa Kelas Bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹³ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2016), 84.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Berdasarkan hipotesis kerja yang diajukan di atas, karena analisis menggunakan analisis statistik, maka hipotesis kerjanya (H_a) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis nihil (H_0), yakni sebagai berikut:

a. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih antara Siswa Kelas Sains dan Siswa Kelas Bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Hipotesis Nihil Minor

1) Tidak Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih

Pada Aspek Afektif antara Siswa Kelas Sains dan Siswa Kelas Bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

2) Tidak Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih

Pada Aspek Kognitif antara Siswa Kelas Sains dan Siswa Kelas Bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

3) Tidak Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih

Pada Aspek Psikomotorik antara Siswa Kelas Sains dan Siswa Kelas Bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah dan fokus penelitiannya diidentifikasi sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Analisa data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.¹⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan antara dua variabel atau lebih untuk dicari perbedaan atau kesamaannya.¹⁵

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.¹⁶

¹⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 174.

¹⁵ M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), 62.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.¹⁷

Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu mencakup seluruh siswa kelas VIII Sains dan siswa kelas VIII Bahasa Program *Full Day School* Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dengan jumlah 63 siswa. Mengenai banyaknya subjek yang diambil atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti mempertimbangkan hal berikut.

Jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30 % dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.¹⁸

Berdasarkan pedoman di atas karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian populasi sehingga semua sampel dapat dijadikan populasi.

Jadi dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi yakni semua responden dipakai dalam penelitian dan tidak menggunakan sampel dikarenakan dalam penelitian ini responden yang diteliti berjumlah kurang dari 100 yakni hanya 63 responden. Jika jumlah

¹⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabet, 2006),56.

¹⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi*, 91.

responden lebih dari 100 hingga 150 responden maka dalam penelitian kuantitatif bisa menggunakan sampel.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁹ Dalam sebuah penelitian observasi digunakan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.

Data yang diperoleh melalui observasi ini adalah:

a) Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

b) Perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹⁹ Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),70.

c) Perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

d) Perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancara tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun *checklist*.²⁰

Informasi yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah informasi yang terkait dengan:

a) Perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Meliputi kedisiplinan belajar siswa, tanggung jawab siswa di kelas dan keaktifan siswa di kelas.

²⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 51.

- b) Perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Meliputi kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, dan evaluasi yang dilakukan setelah menyampaikan materi pembelajaran.
- c) Perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Meliputi kesiapan siswa saat melakukan praktek dalam materi pembelajaran seperti praktek sujud syukur dan sujud tilawah.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan peneliti.²¹

Dalam hal ini informasi yang diperoleh peneliti berkenaan dengan:

- a) Nilai rapot prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di

²¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, 77.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

b) Nilai raport prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

c) Nilai raport prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai raport mata pelajaran fikih siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bahan dokumenter berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter adalah informasi yang disimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dan seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah terakhir tidak dilakukan.²²

Analisis komparasi yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti atau meyakinkan (signifikan), atukah bahwa perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja.²³

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji t (t_{test}). Berikut rumus komparasi (uji perbedaan) t-Test sebagai berikut:²⁴

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t (nilai perbedaan yang dicari)

n_1 dan n_2 = Jumlah sampel

\bar{X}_1 = Rata-rata sampel ke-1

\bar{X}_2 = Rata-rata sampel ke-2

²² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), 138.

²³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 275.

²⁴ H. Mundir, *Statistik Pendidikan*, 163.

S^2 = Vairian populasi

Sebelum menghitung nilai t, terlebih dahulu mencari s^2 dengan

menggunakan rumus: $s^2 = \frac{(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1}) + (\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2})}{N_1 + N_2 - 2}$

Dalam Sudijono setelah memperoleh nilai t_{hitung} , langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai $t_o =$ atau $>$ t_{tabel} maka H_o atau hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean kedua sampel ditolak (H_a diterima). Berarti perbedaan mean dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.

b. Jika nilai $t_o <$ t_{tabel} maka H_o atau hipotesis nihil yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan disetujui atau diterima (H_a ditolak). Berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan.

Selanjutnya, untuk menentukan nilai t_{tabel} , maka terlebih dahulu ditetapkan taraf signifikansi dan derajat kebebasan (db). Taraf signifikansi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5%. Sedangkan derajat kebebasan diperoleh dengan rumus: $db = (N_1 + N_2) - 2$.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam menyusun skripsi ini terbagi meliputi empat bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

ruang lingkup penelitian (variabel penelitian, indikator penelitian), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang di dalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, Penyajian Data dan Analisis. Dalamnya memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab empat, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan keseluruhan pembahasan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.²⁵

²⁵ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 68.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti tidak mengesampingkan hasil dari penelitian yang lebih dahulu dilakukan oleh peneliti lain. Hal ini dilakukan dalam rangka menguji keterkaitan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu, sangat perlu memunculkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

1. Rizkiyah Mufaricha, Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2017, dengan judul “Komparasi Prestasi Belajar Fikih Antara Yang Tinggal Di Asrama Dan Di Rumah Siswi Madrasah Tsanawiyah Putri Nurul Masyitha Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar fikih yang signifikan antara yang di asrama dan di rumah siswi Madrasah Tsanawiyah Putri Nurul Masyitha Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang prestasi belajar, sama-sama meneliti pada mata pelajaran fikih, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data sama-sama menggunakan uji *t-test*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya mengkaji tentang prestasi belajar fikih siswayang tinggal di asrama dan di rumah sedangkan pada penelitian ini fokus mengkaji pada

perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa kelas sains dan kelas bahasa program *full day school*.

2. Yuni Alifatul Chafiyah, Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2013, dengan judul “Komparasi Penggunaan Metode Ekspasitori Dengan Metode Inkuiri Dalam Prestasi Belajar PAI Di SD Negeri 1 Gumukmas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode ekspasitori dengan metode inkuiri dalam prestasi belajar PAI di SD Negeri 1 Gumukmas Tahun Pelajaran 2012/2013.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang prestasi belajar, sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data sama-sama menggunakan uji *t-test*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya fokus mengkaji pada penggunaan metode ekspasitori dan metode inkuiri dalam prestasi belajar PAI sedangkan penelitian yang sekarang fokus mengkaji pada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan kelas bahasa program *full day school*.

3. Hanik Mawadah, Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2016, dengan judul “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Program Reguler dan Siswa Program Unggulan di Madrasah Aliyah Al Amiriyah Blogagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar secara

intrinsik dan ekstrinsik antara siswa program unggulan dan siswa program reguler di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blogagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data sama-sama menggunakan uji *t-test*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini adalah fokus pada prestasi belajar.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama, Judul dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1	Rizkiyah Mufaricha, judul "Komparasi Prestasi Belajar Fikih Antara Yang Tinggal Di Asrama Dan Di Rumah Siswi Madrasah Tsanawiyah Putri Nurul Masyitha Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017", Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2017	Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar fikih yang signifikan antara yang di asrama dan di rumah siswi Madrasah Tsanawiyah Putri Nurul Masyitha Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya mengkaji tentang prestasi belajar fikih siswa yang tinggal di asrama dan di rumah sedangkan pada penelitian ini fokus mengkaji pada perbedaan prestasi belajar fikih siswa	a. sama-sama meneliti tentang prestasi belajar, b. sama-sama meneliti pada mata pelajaran fikih, c. sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, d. analisis data sama-sama menggunakan uji t-test

			kelas sains dan kelas bahasa program full day school.	
2	Yuni Alifatul Chafiyah, judul “Komparasi Penggunaan Metode Ekspasitori Dengan Metode Inkuiri Dalam Prestasi Belajar PAI Di SD Negeri 1 Gumukmas Tahun Pelajaran 2012/2013”, Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2013	Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode ekspasitori dengan metode inkuiri dalam prestasi belajar PAI di SD Negeri 1 Gumukmas Tahun Pelajaran 2012/2013.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya fokus mengkaji pada penggunaan metode ekspasitori dan metode inkuiri dalam prestasi belajar PAI sedangkan penelitian yang sekarang fokus mengkaji pada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan kelas bahasa program full day school.	a. sama-sama meneliti tentang prestasi belajar, b. sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, c. analisis data sama-sama menggunakan uji t-test.
3	Hanik Mawadah, judul “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Program Reguler dan Siswa Program Unggulan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blogagung Tegalsari Banyuwangi	Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada perbedaan motivasi belajar secara intrinsik dan ekstrinsik antara siswa program unggulan dan siswa program reguler di Madrasah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya lebih fokus pada motivasi belajar sedangkan pada penelitian	a. sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, b. analisis data sama-sama menggunakan uji t-test.

Tahun Pelajaran 2015/2016". Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2016	Aliyah Amiriyyah Blogagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016	Al ini adalah fokus pada prestasi belajar.	
---	---	--	--

Berdasarkan table diatas, maka dapat diketahui posisi penelitian ini melanjutkan penelitian yang sebelumnya, yaitu mengkaji tentang perbedaan prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini peneliti fokus pada prestasi belajar pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik siswa kelas sains dan bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

B. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Winkel prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²⁶

Abdorrhakman dalam bukunya mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari prestasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.²⁷

Sedangkan prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif,

²⁶ Syaiful Bahi Djamarah, *Prestasi Belajar*, 226.

²⁷ Abdorrhakman Gintings, *Esensi Praktis; Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2014), 87.

afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan.²⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil belajar yang telah dicapai oleh seseorang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang.

b. Indikator – Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya mengatakan bahwa indikator-indikator dalam prestasi belajar meliputi tiga hal yakni:²⁹

1) Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

a) Penerimaan

Jenjang ini berhubungan dengan ketersediaan siswa untuk ikut dalam kegiatan kelas. Jenjang ini berhubungan dengan menimbulkan, mempertahankan, dan mengarahkan perhatian siswa.³⁰

²⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 138.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2017), 148.

³⁰ Loeloek Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, 228.

b) Merespon

Berkaitan dengan penerimaan untuk menanggapi kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu. Misalnya melaksanakan pekerjaan rumah serta mentaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, tugas khusus atau membantu pekerjaan orang tua.

c) Menilai

Berkaitan dengan penerimaan terhadap nilai tertentu. Misalnya kepercayaan terhadap sesuatu, sikap ilmiah atau kesungguhan kerja untuk melakukan peningkatan kehidupan sosial, atau apresiasi terhadap sesuatu.

d) Pengorganisasian

Merupakan penerimaan individu terhadap bermacam-macam nilai yang berbeda-beda dari sesuatu system nilai tertentu yang sifatnya lebih tinggi. Misalnya menyadari tentang pentingnya keselarasan antara hak dan kewajiban, memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan dan menyadari peranan perencanaan dalam pemecahan masalah.

e) Pengkarakterisasian

Merupakan kemampuan individu yang memiliki sistem nilai untuk menelaraskan perilaku individu sesuai dengan system nilai tertentu. Seperti bersikap objektif.³¹

2) Kognitif

Aspek kognitif yaitu menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik³². Ranah kognitif adalah rana yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif.

Taksonomi Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif antara lain:

a) Pengetahuan

Berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip. Apa yang diketahui hanyalah sekedar informasi yang dapat diingat kembali dan sekedar menuntut hafalan.³³

³¹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 23.

³² Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 20.

³³ *Ibid.*, 39.

b) Pemahaman

Kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya, seperti menerjemahkan, menafsirkan, merangkum, dan membaca grafik.

Sedangkan menurut Loeloek Endah Poerwati dalam bukunya mengatakan bahwa kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar-mengajar. Siswa dituntut memahami atau mengerti materi yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain.³⁴

c) Penerapan

Dalam jenjang kemampuan ini dituntut kesanggupan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, serta teori-teori dalam situasi baru dan kongkret. Pengukuran kemampuan ini umumnya menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Melalui pendekatan ini siswa dihadapkan dengan suatu masalah yang perlu dipecahkan dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimilikinya.³⁵

³⁴ Loeloek Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), 227.

³⁵ *Ibid.*, 227.

d) Analisis

Kemampuan menguraikan atau merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami dan jelas, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Seperti bila seorang peserta didik membedakan fakta dari opini dalam artikel.³⁶

e) Sintesis

Kemampuan untuk mengkombinasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan asli, yang menitik beratkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru berdasarkan atas berbagai informasi atau fakta.

f) Evaluasi

Berhubungan dengan kemampuan menguraikan perilaku di mana penilaian diadakan terhadap bahan atau metode yang digunakan. Kriteria dapat ditentukan oleh peserta didik sendiri atau orang lain. Misalnya menentukan mutu karangan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁷

³⁶ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 21.

³⁷ *Ibid.*, 21.

3) Psikomotorik

Aspek ini berhubungan dengan keterampilan dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motoric, misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan control jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan.³⁸ Domain ini mempunyai tingkatan sebagai berikut:

a) Persepsi

Berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Seperti mendengarkan suara musik dengan tarian tertentu, mengenal kerusakan-kerusakan benda dihubungkan dengan suaranya.

b) Kesiapan

Berkaitan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu. Kesiapan ini meliputi kesiapan mental, jasmani atau emosi dalam melakukan tindakan.

c) Mekanisme

Respon fisik yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan. Gerakan yang ditampilkan menunjukkan

³⁸ Ibid., 23.

kepada suatu kemahiran. Seperti menulis halus, kepandaian menari, melukis dan sejenisnya.³⁹

d) Respon Terbimbing

Berkaitan dengan peniruan seseorang dengan kegiatan tertentu. Misalnya mengikuti, mengulangi, melakukan dan sejenisnya terhadap perbuatan orang lain.

e) Respon Kompleks

Berhubungan dengan penampilan motorik dengan keterampilan penuh, cepat dan dengan hasil baik. Seperti kemahiran menyetir mobil.

f) Penyesuaian

Berkaitan dengan keterampilan individu yang sudah berkembang sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru. Seperti orang yang bermain bulu tangkis, tenis dan sejenisnya.

g) Penciptaan

Menunjukkan penciptaan pada gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu, di mana gerakan tadi biasanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai keterampilan tinggi. Misalnya menciptakan lagu, tari, pencipta mode dan sejenisnya.⁴⁰

³⁹ Ibid., 24.

⁴⁰ Ibid., 24.

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor di luar (*ekstern*).⁴¹

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa.

Faktor ini antara lain sebagai berikut:

a) Kecerdasan (*inteligensi*)

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya inteligensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan – kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya sehingga anak pada umur tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu, jelas bahwa faktor inteligensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴²

⁴¹ H. Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 138.

⁴² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 139.

b) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Uzer dan Lilis mengatakan bahwa faktor jasmaniah, yaitu pancaindra yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku.⁴³

c) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

Dalam diri siswa harus ada sikap yang positif (menerima) kepada sesama siswa atau kepada gurunya. Sikap positif ini mampu menggerakkannya untuk belajar. Adapun siswa yang sikapnya negatif (menolak) kepada sesama siswa atau gurunya tidak mempunyai kemauan untuk belajar.⁴⁴

⁴³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor*, 54.

⁴⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 140.

d) Minat

Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus – menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang. Dapat dikatakan minat itu terjadi karena perasaan senang pada sesuatu.

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa mampu belajar dengan senang hati tanpa rasa beban.⁴⁵

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang mendatang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.⁴⁶

f) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya.

⁴⁵ Ibid., 140.

⁴⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 133.

Kuat lemahnya motivasi belajar turut memengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita – cita.⁴⁷

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman – teman sekelas, rumah tempat tinggal siswa, alat – alat belajar dan lain – lain. Adapun yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal, dan waktu belajar.⁴⁸

Pengaruh lingkungan pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto, faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.

⁴⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 142.

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2000), 135.

Sebagaimana yang dijelaskan Slameto, bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang terdorong untuk belajar secara aktif karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.⁴⁹

b) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat – alat pelajaran, dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik dapat memengaruhi hasil – hasil belajarnya.⁵⁰

c) Lingkungan masyarakat

Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan

⁴⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor*, 60.

⁵⁰ *Ibid.*, 60.

alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari – hari anak lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada.

Dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari – hari, seorang anak dapat menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan – kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar, kemungkinan besar hal tersebut membawa pengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.⁵¹

2. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Fikih

Secara etimologi Fikih adalah paham seperti pernyataan saya paham pelajaran itu. Menurut terminologi Fikih berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa akidah akhlak, maupun amaliah (ibadah), yakni sama dengan arti *syari'ah Islamiyah*. Namun, pada perkembangan selanjutnya, Fikih diartikan sebagai bagian dari *syari'ah Islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum *syari'ah Islamiyah* yang berkaitan dengan perbuatan

⁵¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 144.

manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terinci.⁵²

Menurut Ibnu Subhi, Fikih yaitu pengetahuan tentang hukum syara' yang berhubungan dengan amal perbuatan yang digali satu persatu dalilnya.⁵³ Pada perkembangannya istilah Fikih sering dirangkaikan dengan kata *al-Islami* sehingga terangkai *al-fiqh al-Islami*, yang sering diterjemahkan hukum Islam yang memiliki cakupan yang sangat luas.⁵⁴

Hukum Islam yang dimaksud dalam Fikih adalah wajib yaitu perintah yang mesti dikerjakan, sunat yaitu anjuran, haram yaitu larangan keras, makruh yaitu larangan yang tidak keras, dan mubah yaitu sesuatu yang boleh dikerjakan dan boleh ditinggalkan.⁵⁵

b. Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas,

⁵² Rachmat Syafe'I, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001),13.

⁵³ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2013), 1.

⁵⁴ *Ibid.*, 1.

⁵⁵ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), 1.

produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.⁵⁶

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan.⁵⁷

c. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

1) Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan

⁵⁶ Wahab, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, (Semarang: Robar Bersama, 2011), 65.

⁵⁷ Titiek Rohana, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 73.

aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin, dan bertanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.⁵⁸

2) Fungsi Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah berfungsi untuk:

- a) Penanaman nilai – nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- c) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
- d) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

⁵⁸ Ibid.,73.

- e) Pengembangan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui fikih Islam.
- f) Perbaikan kesalahan – kesalahan, kelemahan – kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari – hari.
- g) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami fikih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun fokus mata pelajaran fikih adalah dalam bidang–bidang berikut, yakni fikih ibadah, fikih mu’amalah dan fikih jinayah.⁵⁹

3. Program Kelas *Full Day School*

a. Pengertian *Full Day School*

Full day school dapat diartikan dengan sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45 - 15.00 dengan waktu istirahat setiap dua jam sekali. Sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman merupakan hal yang diutamakan dalam *full day school*.⁶⁰

Program sekolah sepanjang hari (*full day school*) merupakan program pendidikan yang seluruh aktivitasnya berada di sekolah

⁵⁹ Ibid., 74.

⁶⁰ Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), 221.

sepanjang hari sejak pagi sampai sore. Dalam pengertian tersebut, makna sepanjang hari pada hakikatnya tidak hanya upaya menambah waktu dan memperbanyak materi pembelajaran, namun *full day school* dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran dengan menambah jam pelajaran agar siswa mampu mendalami sebuah mata pelajaran dengan jatah waktu yang proporsional selama sehari penuh.⁶¹

Dalam penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *full day school* adalah sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran sehari penuh dari pagi hingga sore dengan sebagian waktunya digunakan untuk program pembelajaran yang suasananya informal serta menyenangkan bagi siswa. Sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan bebas sesuai dengan bobot mata pelajaran.

b. Tujuan *Full Day School*

Pelaksanaan *full day school* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, baik dalam prestasi maupun dalam hal moral atau akhlak. Dengan mengikuti *full day school*, orang tua dapat mencegah dan menetralsir kemungkinan dari kegiatan-kegiatan anak yang menjerumus pada kegiatan yang negatif. Salah satu alasan para orang tua memilih dan memasukkan

⁶¹ Ragella Septiana, "Pengelolaan Pembelajaran Full Day School", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2011), 43.

anaknya ke *full day school* adalah dari segi edukasi siswa. Banyak alasan mengapa *full day school* menjadi pilihan.⁶²

Full day school selain bertujuan mengembangkan mutu pendidikan yang paling utama adalah *full day school* bertujuan sebagai salah satu upaya pembentukan akidah dan akhlak siswa dan menanamkan nilai-nilai positif. *Full day school* juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu perkembangan intelektual, fisik, sosial dan emosional.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Aep Saifuddin bahwa dengan *full day school* sekolah lebih bisa intensif dan optimal dalam memberikan pendidikan kepada anak, terutama dalam pembentukan akhlak dan akidah. Kemudian menurut Farida Isnawati mengatakan bahwa untuk mendidik siswa lebih banyak sehingga tidak hanya teori, tetapi praktek mendapatkan proporsi waktu yang lebih. Sehingga pendidikan tidak hanya teori tetapi aplikasi ilmu.⁶³

c. Karakteristik *Full Day School*

1) Membentuk sikap yang Islami

- a) Pengetahuan dasar tentang Iman, Islam, dan Ihsan.
- b) Pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela.
- c) Kecintaan kepada Allah dan Rasulnya.
- d) Kebanggaan kepada Islam dan semangat memperjuangkan.

⁶² Ragella Septiana, "Pengelolaan Pembelajaran Full Day School", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2011), 50.

⁶³ Muhammad Seli, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Full Day School", (Skripsi, Universitas Negeri Malang, Malang, 2009), 23.

2) Pembiasaan berbudaya Islam

- a) Gemar beribadah
- b) Gemar belajar
- c) Disiplin
- d) Kreatif
- e) Mandiri
- f) Hidup bersih dan sehat
- g) Adab-adab Islam

3) Penguasaan pengetahuan dan keterampilan

- a) Pengetahuan materi-materi pokok program pendidikan
- b) Mengetahui dan terampil dalam beribadah sehari-hari
- c) Mengetahui dan terampil baca dan tulis Al-qur'an
- d) Memahami secara sederhana isi kandungan amaliyah sehari-hari.⁶⁴

d. Keunggulan *Full Day School*

1) Optimalisasi pemanfaatan waktu

Belajar sepanjang hari adalah bukti penghargaan yang tinggi terhadap waktu. Itulah keunggulan pertama dari sistem full day school. Memanfaatkan waktu secara efektif dan produktif adalah ciri orang sukses. Memanfaatkan waktu berarti

⁶⁴ Idah Nurhayati Setiyarini, "Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik", *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 (April, 2014), 238.

menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat dan tidak membiarkannya tanpa makna.⁶⁵

2) Intesif menggali dan mengembangkan bakat

Dengan alokasi waktu yang sangat luas, waktu untuk menggali dan mengembangkan anak terbuka lebar. Kegiatan sore hari bias dimaksimalkan untuk melihat keahlian dan kecakapan anak dalam semua bidang. Dengan memaksimalkan waktu latihan, diharapkan bakat anak cepat terdeteksi. Dari sanalah bakat dipupuk dan dikembangkan secara maksimal.⁶⁶

3) Menanamkan pentingnya proses

Full day school yang memakna waktu panjang dari pagi hari hingga sore hari mengajarkan kepada anak bahwa keunggulan, prestasi dan kehebatan harus dilalui dengan kerja keras, waktu lama, proses yang melelahkan dan konsisten pada jalan yang benar.⁶⁷

4) Fokus belajar

Waktu belajar yang lebih lama dari sistem sekolah biasa sebagaimana dalam *full day school* menjadi kesempatan bagi sekolah untuk membuat jadwal pelajaran secara leluasa, mana

⁶⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Full day school Konsep Manajemen & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), 31.

⁶⁶ *Ibid.*, 37.

⁶⁷ *Ibid.*, 38.

yang diajarkan pada waktu pagi dan mana yang diajarkan pada waktu sore.⁶⁸

5) Memaksimalkan potensi

Full day school mempunyai peluang besar dalam mewujudkan impian besar ini. Menyadarkan anak mengenai adanya kekuatan dahsyat dalam dirinya dan mengasah serta mengembangkannya sehingga muncul kepermukaan adalah tugas mulia yang harus diemban *full day school*. Tujuan memaksimalkan potensi ini tidak lain adalah supaya anak mampu mengeluarkan kemampuan terbaiknya sepanjang masa.⁶⁹

6) Mengembangkan kreativitas

Full day school mampu menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas. Dengan kurikulum yang inspiratif dan motivatif, kreativitas anak akan lahir dengan sendirinya. Pembelajaran yang menyenangkan dan variatif metodologinya dapat membuat kreativitas anak didik berkembang secara cepat. Waktu yang luas pada sistem *full day school* membuat pengelolanya dapat mengalokasikan waktu yang cukup untuk membangkitkan kreativitas dengan kegiatan-kegiatan *life skills* yang memadai. Praktik yang diperbanyak dapat memunculkan

⁶⁸ Ibid., 39.

⁶⁹ Ibid., 40.

keaktivitas anak didik dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan.⁷⁰

7) Anak terkontrol dengan baik

Full day school memudahkan kalangan pendidik dan orang tua dalam mengontrol perkembangan psikologi, moralitas, spiritualitas, dan karakter anak. Melihat pergaulan sekarang yang begitu bebas, *full day school* bisa menjadi solusi terbaik bagi pengembangan intelektual dan moralitas anak, orang tua anak yang sibuk diluar rumah, kalangan pendidik yang risau terhadap minimnya waktu belajar, dan masyarakat luas yang cemas terhadap serangan budaya luar.⁷¹

e. Kelemahan *Full Day School*

1) Minimnya sosialisasi dan kebebasan

Kelemahan terbesar dalam program ini ada pada waktu sosialisasi anak dan kebebasan anak yang sangat minim. Dengan waktu sekolah dari pagi hingga sore, anak kembali kerumah pada hari menjelang malam, tentu kondisi tubuh sangat letih karena seharian berada di sekolah. Hal ini membuat anak malas berinteraksi dengan lingkungannya. Ketika kembali ke rumah, anak lebih memilih beristirahat atau menyelesaikan tugas untuk esok hari dibandingkan bermain dengan teman sebayanya.⁷²

⁷⁰ Ibid., 42.

⁷¹ Ibid., 48.

⁷² Ibid., 50

2) Egois.

Masih berkaitan dengan problem sosialisasi anak hasil lulusan *full day school*. Perasaan sombong dan tinggi hati rentan terjadi pada anak yang disekolahkan di *full day school*. Peribahasa “Katak dalam tempurung” sangat cocok disematkan pada anak yang bersekolah di *full day school*. Aroma kompetisi dengan dunia luar jarang dirasakan oleh anak hasil *full day school*. Hal ini cukup wajar karena memang dalam kesehariannya, dia tidak pernah bergaul dengan orang luar. Dia tidak pernah melihat keluar kotak. Dunianya terbatas pada pagar sekolah dan hanya seluas area sekolah. Meskipun fasilitas yang disediakan cukup memadai, tidak sulit menemukan anak yang bersekolah di *full day school*, justru kemampuannya tertinggal dari anak yang bersekolah di sekolah biasa.⁷³

⁷³ Ibid., 52.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang lahir dengan latarbelakang lembaga pendidikan yang disebut Pendidikan Guru Agama (PGA) 4 tahun. Pada tahun 1978 PGA 4 tahun tersebut berubah fungsi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Negeri setingkat SMP yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang.

Seiring dengan perkembangan zaman, Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang mengalami berbagai perubahan dan kemajuan, hingga pada tahun 2001 madrasah ini mengemas proses pembelajaran dan pendidikan dalam sebuah program *Full Day School*. Hal ini merupakan jawaban dari tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya sebuah pendidikan plus. Sekalipun program ini masih bersifat parsial, (hanya dua kelas untuk masing-masing jenjang) namun program ini menjadi tumpuan wali murid, bahkan pada tahun kedua berjalan, lebih dari 50 persen wali murid menginginkan agar putranya masuk ke program ini. Hal itu memang cukup beralasan sebab dalam program *Full Day* ini di samping menggunakan kurikulum Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional juga memberikan kurikulum pengembangan dan

pembentukan kepribadian. Kurikulum Pengembangan meliputi materi; Diniyah, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan pembentukan kepribadian.

Pada tahun pelajaran 2009 – 2010, Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang kembali melakukan terobosan dengan mendeklarasikan diri sebagai Madrasah Terpadu Model Pondok Pesantren (MADU MPP). Program ini dijalankan bersama dengan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, dengan konsep keterpaduan sebagai berikut:

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN 1) dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lumajang mempunyai kesamaan visi sehingga kedua lembaga ini mempunyai kontinuitas kurikulum (kurikulum yang berkelanjutan), sekalipun manajemen masih sendiri-sendiri.

- a. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran terdapat perpaduan antara budaya pesantren dengan budaya sekolah atau madrasah yang nota bene merupakan pendidikan formal.
- b. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang tidak ada dikotomi antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama. Proses pembelajarannya dilakukan secara integrated antara sains dan agama, sehingga diharapkan pada semua materi pembelajaran senantiasa memasukkan nilai-nilai agama sebagai ruh yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang mengembangkan konsep keterpaduan antara iman, ilmu dan amal yang akan membentuk pribadi siswa menjadi sebuah pribadi muslim yang sempurna sehingga dalam

kehidupan sehari-hari dapat menyatukan aspek *knowing-doing-living together*.

Langkah selanjutnya sejak tahun pelajaran 2006 - 2007, MTsN 1 Lumajang mengadakan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, diantaranya *Denny's Bunch*, LBB Primagama, dan Pondok Pesantren Syarifudin Wonorejo. Berkat kerja keras dari semua warga madrasah, MTs Negeri 1 Lumajang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kelas *Full Day* yang semula hanya terdiri dari satu kelas, menjadi 4 kelas untuk masing-masing jenjang.

Berdasarkan SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur Nomor 1031 Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013, maka pada tahun pelajaran 2013 - 2014, Madrasah yang jumlah siswanya mencapai 712 anak ini mengembangkan Program Kelas Akselerasi dengan sekaligus melakukan perombakan pada Program *Full Day*. Karena Program *Full Day* merupakan jawaban dari tuntutan wali murid, dan tuntutan itu bermacam-macam pihak, maka dilakukan spesifikasi (penjurusan) program, yang terdiri dari: Kelas Akselerasi, Kelas Sains, Kelas Bahasa, dan Kelas Diniyah.

Kelas Akselerasi merupakan bentuk pelayanan terhadap siswa yang mempunyai kebutuhan khusus. Dalam artian mereka mempunyai bakat, potensi dan kecerdasan di atas siswa pada umumnya, yang biasa disebut dengan siswa CiBi (Cerdas Istimewa, Bakat Istimewa). Kurikulum yang dipergunakan dalam kelas Akselerasi adalah kurikulum diferensiasi.

Kurikulum ini merupakan modifikasi dari kurikulum reguler, yang menjadikan lama belajar di MTs ini lebih cepat dari seharusnya, dari 3 tahun menjadi 2 tahun. Kelas Sains menitikberatkan pada pengembangan mata pelajaran Matematika, Fisika dan Biologi, yang lebih mengarah pada pembinaan olimpiade, pengembangan Karya Ilmiah, dan penerapan diniah praktis. Kelas Bahasa menitikberatkan pada penerapan bahasa Inggris dan Bahasa Arab praktis, serta penerapan diniah praktis. Sedangkan kelas Diniah lebih pada pengembangan materi Diniah yaitu: Fikih, Nahwu, Faraid, Saraf, PPTQ, dan Tartil.

Pada tahun pelajaran 2015 – 2016 MTs Negeri 1 Lumajang melakukan perombakan lagi dengan menerapkan SKS. Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan/kecepatan belajarnya. Sistem Kredit Semester (SKS) memfasilitasi peserta didik yang dapat menyelesaikan pendidikan dalam waktu 4 semester atau 2 tahun. Selain penerapan SKS, Program *Full Day* juga dilakukan penambahan Program Tahfidz Alquran. Masing-masing Program *Full Day* menitikberatkan pada program pengembangan khusus, yaitu kelas sains mengembangkan Karya Ilmiah Remaja (KIR), kelas Bahasa mengembangkan bahasa Inggris dan Arab Aktif sedangkan kelas Diniah mengembangkan Hafalan (Tahfidz) Alquran. Program pengembangan inilah yang diproyeksikan untuk menjadi Unggulan bagi

MTs Negeri 1 Lumajang ke depan melalui Pembangunan Kompleks Ma'had “Al-Hikmah”.⁷⁴

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang terletak di jalan Citandui No. 75 Kelurahan Rogotruman Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Kelurahan Rogotruman berada di pinggir perkotaan, sehingga kelurahan tersebut berbatasan langsung dengan berbagai kelurahan dan desa dari kecamatan yang lain yaitu:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Boreng Kecamatan Lumajang.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jogoyudan Kecamatan Lumajang.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tompokersan Kecamatan Lumajang.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumberejo Kecamatan Sukodono.⁷⁵

3. Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

a. Visi

“Cerdas, Trampil, Bertaqwa Dan Berwawasan Lingkungan”

Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Dapat meraih prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 2) Mampu melanjutkan kejenjang pendidikan terbaik berikutnya.

⁷⁴ Dokumentasi TU MTsN 1 Lumajang, 10 Agustus 2018.

⁷⁵ Observasi, Lumajang 10 Agustus 2018.

- 3) Mampu berkomunikasi aktif dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 4) Menguasai ketrampilan praktis (*life skill*), seni dan olah raga.
- 5) Mampu membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar.
- 6) Berakidah Islam yang kuat.
- 7) Berakhlakul karimah dalam bermuamalah.
- 8) Mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.
- 9) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih.
- 10) Terselenggaranya kehidupan yang ramah lingkungan.
- 11) Terwujudnya budaya dan lingkungan madrasah yang sehat dan Islami.
- 12) Terwujudnya madrasah yang terbebas dari NARKOBA dan obat terlarang.⁷⁶

b. Misi

Misi MTs Negeri 1 Lumajang adalah:

- 1) Menumbuhkembangkan semangat prestasi akademis dan non akademis.
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Menumbuhkembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan dan permasalahan sosial kemasyarakatan.

⁷⁶ Dokumentasi TU MTsN 1 Lumajang, 10 Agustus 2018.

- 4) Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan.
- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih.
- 6) Mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan.
- 7) Mewujudkan budaya dan lingkungan madrasah yang sehat dan Islami.
- 8) Mewujudkan madrasah yang terbebas dari NARKOBA dan obat terlarang lainnya.⁷⁷

c. Tujuan

Setiap Madrasah memiliki tujuan yang tentunya berbeda dari yang lain. Untuk itu tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kondisi madrasah sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP)
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki prestasi akademik tinggi.
- 3) Meningkatkan prestasi non akademik dengan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa.
- 4) Mewujudkan lulusan yang taat beribadah serta berakhlakul karimah.
- 5) Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih
- 6) Mewujudkan kehidupan yang ramah lingkungan

⁷⁷ Dokumentasi TU MTsN 1 Lumajang, 10 Agustus 2018.

- 7) Menciptakan budaya dan lingkungan madrasah yang sehat dan Islami
- 8) Menjadikan madrasah terbebas dari NARKOBA dan obat terlarang lainnya.⁷⁸

4. Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

Proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dilaksanakan mulai pagi hingga sore hari. Masuk jam 06.30 pagi diawali dengan salat duha berjamaah dan pembelajaran jam pertama dimulai pada jam 07.30. Pulang jam 13.30 untuk kelas reguler pada hari senin, selasa, rabu dan kamis, sedangkan kelas *full day* pulang jam 16.00. Untuk hari jum'at, semua siswa baik reguler maupun *full day* pulang jam 12.30. Pada hari sabtu semua siswa pulang jam 13.30.

Adapun untuk kegiatan ekstra kurikuler wajib (Pramuka) dilaksanakan pada hari jum'at yaitu pada jam 15.00 WIB, sedangkan untuk ekstra kurikuler yang lain dilaksanakan pada hari selasa, kamis dan sabtu.⁷⁹

5. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang

Selama operasional Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang, penerimaan siswa baru dan jumlah rombongan kelas terperinci dalam tabel berikut:⁸⁰

⁷⁸ Dokumentasi TU MTsN 1 Lumajang, 10 Agustus 2018.

⁷⁹ Vivin, *Wawancara* Waka Kurikulum MTsN 1 Lumajang, 15 Agustus 2018.

⁸⁰ Dokumentasi TU MTsN 1 Lumajang, 10 Agustus 2018.

Tabel 3.1
Perkembangan keadaan siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar Siswa baru	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls.I+II+III)	
		Jml. Siswa	Jml. Rbl	Jml. Siswa	Jml. Rbl	Jml. Siswa	Jml. Rbl		
2014/2015	408	240	8 Rbl	249	8 Rbl	226	8Rbl	715	24 Rbl
2015/2016	440	268	9 Rbl	224	7 Rbl	242	8Rbl	734	24 Rbl
2016/2017	435	251	8 Rbl	243	8 Rbl	231	8 Rbl	725	24 Rbl
2017/2018	455	253	8 Rbl	227	7 Rbl	258	9 Rbl	738	24 Rbl

6. Kondisi Sarana Prasarana MTsN Lumajang

Seperti pada Lembaga pendidikan pada umumnya yang menyediakan layanan pendidikan kepada masyarakat, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sarana prasarana. Pada saat ini ketersediaan dan kondisi Sarana Prasarana Pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang dapat dilihat pada tabel berikut:⁸¹

Tabel 3.2
Sarana dan Prasarana

Jumlah Ruang	Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Kurang Baik Rusak
	Ruang kelas	24	14	10
	Perpustakaan	1	1	-
	Aula	1	1	-
	Lab.Komputer	1	1	-
	Ruang Guru	1	1	-

⁸¹ Dokumentasi TU MTsN 1 Lumajang, 10 Agustus 2018.

53	Ruang Kepala	1	1	-
	Ruang TU	1	1	-
	Tempat ibadah	1	1	-
	Multimedia	-	-	-
	Kantin	1	1	-
	Ruang BK	1	1	-
	KM/WC Siswa	15	15	-
	KM/WC Guru	2	2	-
	Gudang	2	2	-
	UKS	1	1	-

7. Data Guru dan Pegawai MTsN Lumajang

Sumber daya manusia merupakan aset terpenting yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Jawa Timur. Oleh karena itu, perekrutan dan pengembangan untuk menjadi salah satu kunci keberhasilan dimasa depan. Sumber daya manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Jawa Timur terdiri dari : a) Guru, b) staf administrasi, c) staf fungsional, d) Kebersihan Tenaga Kerja,

Guru merupakan aset penting yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Jawa Timur. Oleh karena itu, perekrutan dan pengembangan menjadi salah satu kunci keberhasilan dimasa depan. Persyaratan ini juga sejalan dengan peningkatan kualitas guru dan staf, sehingga dana yang diperlukan untuk studi lanjut, program peningkatan kualitas staf pendukung dengan penyegaran dan kursus singkat.

Distribusi dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan tahun akademik 2017/2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁸²

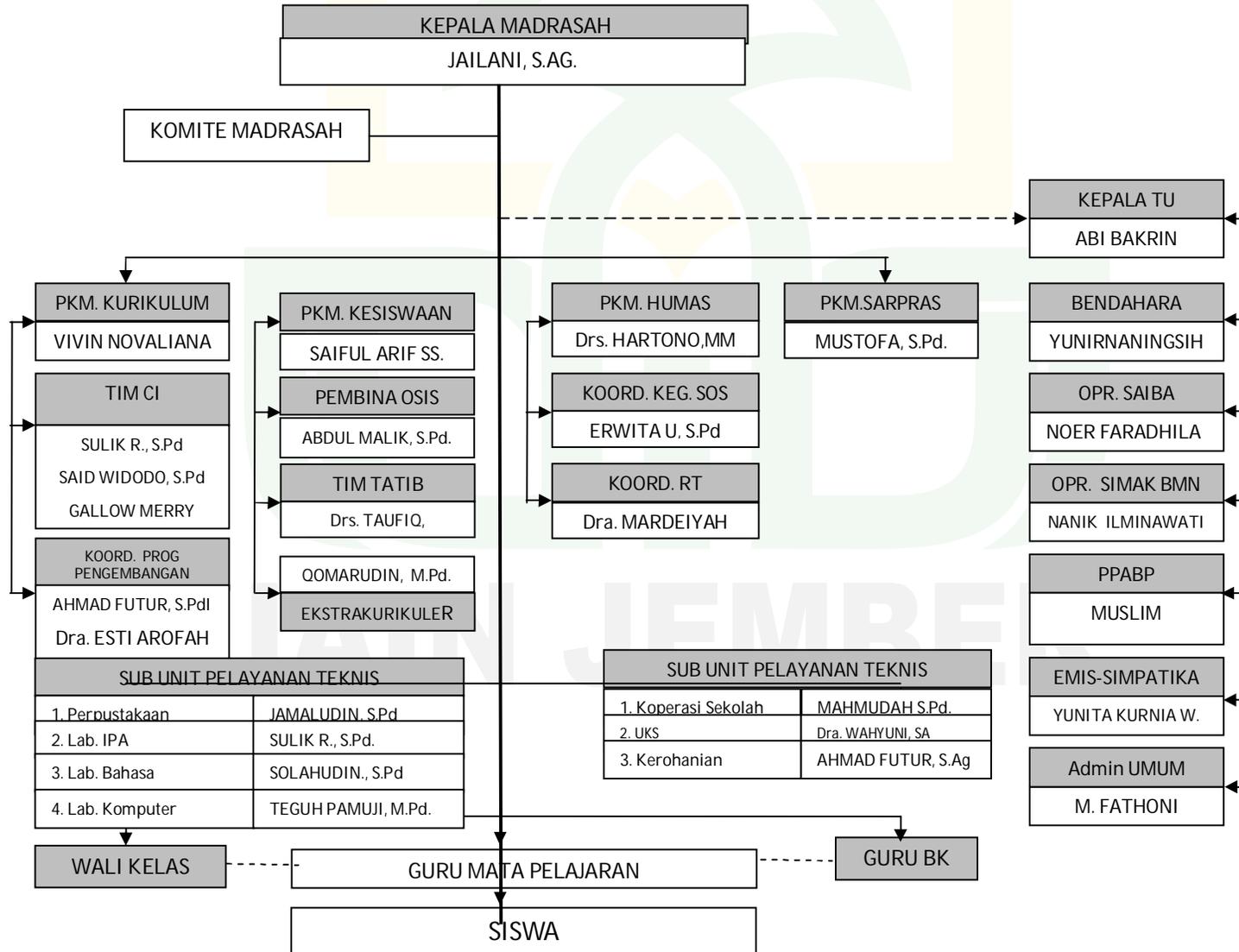
⁸² Dokumentasi TU MTsN 1 Lumajang, 10 Agustus 2018.

Tabel 3.3
Data Guru dan Pegawai

Tahun Pelajaran	Jumlah Guru/Karyawan	Guru			Karyawan	
		PNS	GTT	DPK	PNS	PTT
2014/2015	53	30	6	3	5	9
2015/2016	55	30	8	3	5	9
2016/2017	56	36	5	2	4	9
2017/2018	59	39	5	2	4	9

IAIN JEMBER

8. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019



⁸³ Dokumentasi TU MTsN 1 Lumajang, 10 Agustus 2018.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dalam memperoleh data tentang perbedaan prestasi belajar siswa pada kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* dalam bentuk hasil belajar yang diambil dari nilai rapot siswa pada mata pelajaran fikih semester ganjil. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, bahwa dalam penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas VIII sains dan bahasa program *full day school* tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 63 siswa. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu berkisar antara 20-30 persen dari total populasi. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini adalah penelitian populasi sehingga semua siswa kelas VIII sains dan bahasa dijadikan sebagai populasi.

Berikut daftar jumlah responden keseluruhan:

Tabel 3.4
Jumlah Responden Keseluruhan

No	Variabel	Jumlah Siswa	Jumlah Responden
1	2	3	4
1	Siswa kelas sains	29	29
2	Siswa kelas bahasa	34	34
Jumlah		63	63

Adapun nama-nama responden dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.5
Nama-nama Responden Siswa Kelas Sains

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	2	1	2
1	Ahmad Zaini	16	Muh. Daffa Akbar Al-Farros
2	Aisyah Nadia Wijdan	17	Nabila Putri Salma Hakim
3	Alintia Indah Setyowati	18	Nadhiva Putri Amella
4	Aurora Venesianta	19	Nisrina Ariqah

1	2	1	2
5	Elsa Ayu Ningtyas	20	Nukhriza Fasril Yusifa
6	Faranindya Faihaq Hilmi	21	Rahma Kamila
7	Fika Dwi Wahyuni	22	Siti Nur Azizah
8	Imroatul Azizah	23	Siti Nur Hidayati
9	Karomatunnisa' Dindiana Darmasela	24	Sulus Faiqotul Himmah
10	Lailatul Ikrima Hewiyat	25	Tita Nia Vega Hermanto
11	Laili Nabila Maulidiyah	26	Vivi Sholehatennafiah
12	M Tegar Adidaya	27	Yanuar Akbar Firmansyah
13	M. Zaidan Azizi	28	Yaziid Reno Irawan
14	Maulana Sayyidin Malik Ibrahim	29	Yussy Adhella Reza Ananda
15	Mohammad Johan Arwani		

Sumber data: Dokumentasi Guru Fikih Kelas VIII MTsN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 3.6
Nama-nama Responden Siswa Kelas Bahasa

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	2	1	2
1	Achmad Kafin Nazily	18	Mochammad Firman Ardhi Fiansyah
2	Alvina Mailaffaiza	19	Mohammad Syaifur Rijal
3	Bimaa Marksyrifan Akbar	20	Muhammad Alief Atto'illah
4	Bulan Rahma Diana Putri	21	Muhammad Feri Ferdiansyah
5	Bunga Arinda Dwi Sabrina	22	Muhammad Khairul Yani
6	Dea Milaisty Wardani	23	Muhammad Rasyidan Ghiffari Ilmansyah
7	Dinda Alfina Safitri	24	Poppy Retno Dwi Ningsih
8	Fajar Rangga Warsito	25	Qoidul Umam
9	Fani Ahmad Faruq Nabil	26	Riska Dwi Ayu Puspitasari
10	Fannisa Az Zahra	27	Rizal Ziadatan Rizqy
11	Iftitakhul Fauziah	28	Shofiyah Izzatun Nisa'
12	Ilham Muzakki Prasetyo	29	Ubaidillah Darul Mansyur
13	Jihan Alfarisyi	30	Vingka Rizqi Akhalia
14	Khoirun Nisa'	31	Vira Ardilla Rahmatika
15	Kiky Noer Haryan Fitri Rochmah	32	Yazid Tabroni
16	Laudya Dwi Suhasti	33	Yudha Wastu Infanteri
17	Maria Ulfa	34	Yusmi Afrida

Sumber data: Dokumentasi Guru Fikih Kelas VIII MTsN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

Perolehan hasil belajar siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* pada aspek afektif, yang mana pengambilan penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fikih yakni dengan cara pengamatan atau observasi kepada siswa disetiap jam pembelajaran berlangsung. Sedangkan aspek yang diamati atau observasi diantaranya yakni sikap spiritual, jujur dan disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun dan percaya diri.

Tabel 3.7
Data Nilai Rapot Pada Aspek Afektif Siswa Kelas Sains

No	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Ahmad Zaini	80
2	Aisyah Nadia Wijdan	80
3	Alintia Indah Setyowati	80
4	Aurora Venesianta	85
5	Elsa Ayu Ningtyas	80
6	Faranindya Faihaq Hilmi	80
7	Fika Dwi Wahyuni	80
8	Imroatul Azizah	80
9	Karomatunnisa' Dindiana Darmasela	80
10	Lailatul Ikrima Hewiyat	85
11	Laili Nabila Maulidiyah	80
12	M Tegar Adidaya	85
13	M. Zaidan Azizi	80
14	Maulana Sayyidin Malik Ibrahim	80
15	Mohammad Johan Arwani	80
16	Muh. Daffa Akbar Al-Farros	80
17	Nabila Putri Salma Hakim	80
18	Nadhiva Putri Amella	85
19	Nisrina Ariqah	85
20	Nukhriza Fasril Yusifa	80
21	Rahma Kamila	85
22	Siti Nur Azizah	80
23	Siti Nur Hidayati	80
24	Sulus Faiqotul Himmah	80
25	Tita Nia Vega Hermanto	80
26	Vivi Sholehatennafiah	85

1	2	3
27	Yanuar Akbar Firmansyah	80
28	Yaziid Reno Irawan	80
29	Yussy Adhella Reza Ananda	80

Sumber data: Dokumentasi Guru Fikih Kelas VIII MTsN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 3.8
Data Nilai Rapot Pada Aspek Afektif Siswa Kelas Bahasa

No	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Achmad Kafin Nazily	80
2	Alvina Mailaffaiza	80
3	Bimaa Marksyriifan Akbar	80
4	Bulan Rahma Diana Putri	80
5	Bunga Arinda Dwi Sabrina	80
6	Dea Milaisty Wardani	80
7	Dinda Alfina Safitri	80
8	Fajar Rangga Warsito	85
9	Fani Ahmad Faruq Nabil	80
10	Fannisa Az Zahra	80
11	Iftitakhul Fauziah	80
12	Ilham Muzakki Prasetyo	80
13	Jihan Alfarisyi	80
14	Khoirun Nisa'	80
15	Kiky Noer Haryan Fitri Rochmah	80
16	Laudya Dwi Suhasti	80
17	Maria Ulfa	80
18	Mochammad Firman Ardhi Fiansyah	80
19	Mohammad Syaifur Rijal	80
20	Muhammad Alief Atto'illah	80
21	Muhammad Feri Ferdiansyah	80
22	Muhammad Khairul Yani	80
23	Muhammad Rasyidan Ghiffari Ilmansyah	80
24	Poppy Retno Dwi Ningsih	80
25	Qoidul Umam	85
26	Riska Dwi Ayu Puspitasari	80
27	Rizal Ziadatan Rizqy	80
28	Shofiyah Izzatun Nisa'	80
29	Ubaidillah Darul Mansyur	80
30	Vingka Rizqi Akhalia	80
31	Vira Ardilla Rahmatika	80
32	Yazid Tabroni	80
33	Yudha Wastu Infanteri	80

1	2	3
34	Yusmi Afrida	80

Sumber data: Dokumentasi Guru Fikih Kelas VIII MTsN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

Selanjutnya untuk memperoleh data tentang perbedaan prestasi belajar fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa ini melalui prestasi belajar yang diambil dari nilai raport fikih baik itu nilai kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut adalah perolehan hasil belajar siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* pada aspek kognitif, yang mana dalam mengambil penilaian merupakan akumulasi dari nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester.

Table 3.9
Data Nilai Raport Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas Sains

No	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Ahmad Zaini	80
2	Aisyah Nadia Wijdan	88
3	Alintia Indah Setyowati	85
4	Aurora Venesianta	85
5	Elsa Ayu Ningtyas	83
6	Faranindya Faihaq Hilmi	80
7	Fika Dwi Wahyuni	90
8	Imroatul Azizah	80
9	Karomatunnisa' Dindiana Darmasela	80
10	Lailatul Ikrima Hewiyat	85
11	Laili Nabila Maulidiyah	81
12	M Tegar Adidaya	86
13	M. Zaidan Azizi	85
14	Maulana Sayyidin Malik Ibrahim	80
15	Mohammad Johan Arwani	85
16	Muh. Daffa Akbar Al-Farros	78
17	Nabila Putri Salma Hakim	85
18	Nadhiva Putri Amella	82
19	Nisrina Ariqah	82
20	Nukhriza Fasil Yusifa	79
21	Rahma Kamila	88

1	2	3
22	Siti Nur Azizah	90
23	Siti Nur Hidayati	84
24	Sulus Faiqotul Himmah	81
25	Tita Nia Vega Hermanto	85
26	Vivi Sholehatennafiah	88
27	Yanuar Akbar Firmansyah	79
28	Yaziid Reno Irawan	79
29	Yussy Adhella Reza Ananda	85

Sumber data: Dokumentasi Guru Fikih Kelas VIII MTsN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 3.10
Data Nilai Rapot Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas Bahasa

No	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Achmad Kafin Nazily	79
2	Alvina Mailaffaiza	81
3	Bimaa Marksyrifan Akbar	80
4	Bulan Rahma Diana Putri	81
5	Bunga Arinda Dwi Sabrina	79
6	Dea Milaisty Wardani	79
7	Dinda Alfina Safitri	85
8	Fajar Rangga Warsito	85
9	Fani Ahmad Faruq Nabil	81
10	Fannisa Az Zahra	80
11	Iftitakhul Fauziah	85
12	Ilham Muzakki Prasetyo	80
13	Jihan Alfarisyi	80
14	Khoirun Nisa'	85
15	Kiky Noer Haryan Fitri Rochmah	80
16	Laudya Dwi Suhasti	78
17	Maria Ulfa	80
18	Mochammad Firman Ardhi Fiansyah	79
19	Mohammad Syaifur Rijal	83
20	Muhammad Alief Atto'illah	85
21	Muhammad Feri Ferdiansyah	85
22	Muhammad Khairul Yani	79
23	Muhammad Rasyidan Ghiffari Ilmansyah	83
24	Poppy Retno Dwi Ningsih	81
25	Qoidul Umam	85
26	Riska Dwi Ayu Puspitasari	83
27	Rizal Ziadatan Rizqy	78
28	Shofiyah Izzatun Nisa'	79

1	2	3
29	Ubaidillah Darul Mansyur	85
30	Vingka Rizqi Akhalia	81
31	Vira Ardilla Rahmatika	79
32	Yazid Tabroni	80
33	Yudha Wastu Infanteri	79
34	Yusmi Afrida	81

Sumber data: Dokumentasi Guru Fikih Kelas VIII MTsN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

Sedangkan pada aspek psikomotorik pengambilan penilaian yang dilakukan oleh guru yakni melalui praktek pada materi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.

Tabel 3.11
Data Nilai Rapot Pada Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Sains

No	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Ahmad Zaini	85
2	Aisyah Nadia Wijdan	85
3	Alintia Indah Setyowati	85
4	Aurora Venesianta	80
5	Elsa Ayu Ningtyas	80
6	Faranindya Faihaq Hilmi	85
7	Fika Dwi Wahyuni	85
8	Imroatul Azizah	80
9	Karomatunnisa' Dindiana Darmasela	85
10	Lailatul Ikrima Hewiyat	80
11	Laili Nabila Maulidiyah	85
12	M Tegar Adidaya	85
13	M. Zaidan Azizi	85
14	Maulana Sayyidin Malik Ibrahim	85
15	Mohammad Johan Arwani	85
16	Muh. Daffa Akbar Al-Farros	85
17	Nabila Putri Salma Hakim	80
18	Nadhiva Putri Amella	85
19	Nisrina Ariqah	85
20	Nukhriza Fasil Yusifa	80
21	Rahma Kamila	85
22	Siti Nur Azizah	85
23	Siti Nur Hidayati	85
24	Sulus Faiqotul Himmah	85

1	2	3
25	Tita Nia Vega Hermanto	80
26	Vivi Sholehatennafiah	85
27	Yanuar Akbar Firmansyah	85
28	Yaziid Reno Irawan	85
29	Yussy Adhella Reza Ananda	85

Sumber data: Dokumentasi Guru Fikih Kelas VIII MTsN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 3.12
Data Nilai Rapot Pada Aspek Psikomotorik Siswa Kelas Bahasa

No	Nama Siswa	Nilai
1	2	3
1	Achmad Kafin Nazily	80
2	Alvina Mailaffaiza	80
3	Bimaa Marksyrifan Akbar	85
4	Bulan Rahma Diana Putri	85
5	Bunga Arinda Dwi Sabrina	85
6	Dea Milaisty Wardani	80
7	Dinda Alfina Safitri	80
8	Fajar Rangga Warsito	90
9	Fani Ahmad Faruq Nabil	80
10	Fannisa Az Zahra	80
11	Iftitakhul Fauziah	80
12	Ilham Muzakki Prasetiyo	80
13	Jihan Alfarisyi	80
14	Khoirun Nisa'	85
15	Kiky Noer Haryan Fitri Rochmah	80
16	Laudya Dwi Suhasti	80
17	Maria Ulfa	80
18	Mochammad Firman Ardhi Fiansyah	80
19	Mohammad Syaifur Rijal	85
20	Muhammad Alief Atto'illah	79
21	Muhammad Feri Ferdiansyah	79
22	Muhammad Khairul Yani	85
23	Muhammad Rasyidan Ghiffari Ilmansyah	80
24	Poppy Retno Dwi Ningsih	80
25	Qoidul Umam	90
26	Riska Dwi Ayu Puspitasari	85
27	Rizal Ziadatan Rizqy	80
28	Shofiyah Izzatun Nisa'	80
29	Ubaidillah Darul Mansyur	85
30	Vingka Rizqi Akhalia	85
31	Vira Ardilla Rahmatika	80

1	2	3
32	Yazid Tabroni	85
33	Yudha Wastu Infanteri	80
34	Yusmi Afrida	85

Sumber data: Dokumentasi Guru Fikih Kelas VIII MTsN 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.13
Data Nilai Rapot Afektif Siswa Kelas Sains Dan Kelas Bahasa

No	Nilai Rapot	Kelas Sains	Kelas Bahasa
1	Tertinggi	85	85
2	Terendah	80	80
Rata-rata		81,20	80,29

Tabel 3.14
Data Nilai Rapot Kognitif Siswa Kelas Sains Dan Kelas Bahasa

No	Nilai Rapot	Kelas Sains	Kelas Bahasa
1	Tertinggi	90	85
2	Terendah	78	78
Rata-rata		83,37	81,26

Tabel 3.15
Data Nilai Rapot Psikomotorik Siswa Kelas Sains Dan Kelas Bahasa

No	Nilai Rapot	Kelas Sains	Kelas Bahasa
1	Tertinggi	85	90
2	Terendah	80	79
Rata-rata		83, 79	82, 14

Berdasarkan pemaparan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 63 responden terbagi menjadi 29 responden siswa kelas sains dan 34 responden siswa kelas bahasa. Pada penilai rapot fikih responden dari siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa masing-masing mempunyai nilai

rapot tertinggi, terendah, untuk nilai rapot pada aspek afektif, nilai yang didapatkan oleh responden pada kelas sains yaitu dengan nilai tertinggi 85, nilai terendah 80, dan rata-rata yang didapatkan yakni 81, 20. Sedangkan untuk responden pada kelas bahasa nilai yang didapatkan pada aspek afektif ini adalah 85 nilai tertinggi, 80 nilai terendah dan rata-rata yang didapatkan yakni 80, 29.

Kemudian untuk nilai rapot pada aspek kognitif, nilai yang didapatkan oleh responden pada kelas sains yaitu dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 78 dan rata-rata yang didapatkan yakni 83, 37. Sedangkan untuk responden pada kelas bahasa nilai yang didapatkan pada aspek kognitif ini adalah 85 nilai tertinggi, 78 nilai terendah dan rata-rata yang didapatkan yakni 81, 26.

Begitu juga untuk nilai rapot pada aspek psikomotorik, nilai yang didapatkan oleh responden pada kelas sains yaitu dengan nilai tertinggi 85, nilai terendah 80, dan rata-rata yang didapatkan yakni 83, 79. Sedangkan untuk responden pada kelas bahasa nilai yang didapatkan pada aspek psikomotorik ini adalah 90 nilai tertinggi, 79 nilai terendah dan rata-rata yang didapatkan yakni 82, 14.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah memperoleh data yang diperlukan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan rumus statistik, yaitu t-test yang dikonsultasikan dengan tabel nilai-nilai kritis (tabel t).

Langka selanjutnya untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa MTsN 1 Lumajang, maka digunakan rumus t-test. Berikut langkah-langkah untuk mengaplikasikan rumus tersebut adalah:

a. Pengaplikasian Perhitungan Data Prestasi Belajar Fikih Pada Aspek Afektif

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar fikih yang signifikan antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada aspek afektif.

H_a = Terdapat perbedaan prestasi belajar fikih yang signifikan antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada aspek afektif.

2) Menyiapkan Tabel

Tabel 3.16
Tabel Kerja Untuk Menghitung Perbedaan X_1 dan X_2 Pada Aspek Afektif

No	Prestasi Afektif Siswa Kelas Sains		No	Prestasi Afektif Siswa Kelas Bahasa	
	X_1	X_1^2		X_2	X_2^2
1	2	3	1	2	3
1	80	6400	1	80	6400
2	80	6400	2	80	6400
3	80	6400	3	80	6400
4	85	7225	4	80	6400
5	80	6400	5	80	6400
6	80	6400	6	80	6400
7	80	6400	7	80	6400

1	2	3	1	2	3
8	80	6400	8	85	7225
9	80	6400	9	80	6400
10	85	7225	10	80	6400
11	80	6400	11	80	6400
12	85	7225	12	80	6400
13	80	6400	13	80	6400
14	80	6400	14	80	6400
15	80	6400	15	80	6400
16	80	6400	16	80	6400
17	80	6400	17	80	6400
18	85	7225	18	80	6400
19	85	7225	19	80	6400
20	80	6400	20	80	6400
21	85	7225	21	80	6400
22	80	6400	22	80	6400
23	80	6400	23	80	6400
24	80	6400	24	80	6400
25	80	6400	25	85	7225
26	85	7225	26	80	6400
27	80	6400	27	80	6400
28	80	6400	28	80	6400
29	80	6400	29	80	6400
			30	80	6400
			31	80	6400
			32	80	6400
			33	80	6400
			34	80	6400
Jumlah	2355	191375		2730	219250
Rata-Rata	81. 20	6599. 138		80. 29	6448. 529

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Diketahui: } N_1 = 29$$

$$N_2 = 34$$

$$\sum X_1 = 2355$$

$$\sum X_2 = 2730$$

$$\bar{X}_1 = 81, 20$$

$$\bar{X}_2 = 80, 29$$

$$\sum X_1^2 = 191375 \qquad \sum X_2^2 = 219250$$

Selanjutnya uji komparasi dengan analisis statistik t-test dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s^2 &= \frac{\left(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1}\right) + \left(\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}\right)}{N_1 + N_2 - 2} \\ &= \frac{\left(191375 - \frac{(2355)^2}{29}\right) + \left(219250 - \frac{(2730)^2}{34}\right)}{29 + 34 - 2} \\ &= \frac{(191375 - 191242,2) + (219250 - 219202,9)}{61} \\ &= \frac{132,8 + 47,1}{61} \\ &= \frac{179,9}{61} \\ &= 2,94918 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}} \\ &= \frac{81,20 - 80,29}{\sqrt{\frac{2,94918}{29} + \frac{2,94918}{34}}} \\ &= \frac{81,20 - 80,29}{\sqrt{0,1016959 + 0,08674059}} \\ &= \frac{81,20 - 80,29}{\sqrt{0,18843649}} \\ &= \frac{0,91}{0,43409272051} \\ &= 2,096326 \end{aligned}$$

= 2,096 (dibulatkan)

3) Menentukan Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} db &= N_1 + N_2 - 2 \\ &= 29 + 34 - 2 = 61 \end{aligned}$$

Berdasarkan derajat kebebasan yang diperoleh dengan db dan taraf signifikansi 5%, kemudian kita cari nilai t dalam tabel distribusi t . Ternyata dalam tabel tersebut tidak kita temukan db sebesar 61, sehingga kita gunakan db yang terdekat dengan 61 yaitu db sebesar 60, sehingga diperoleh t tabel sebagai berikut: $db = 60$ dan $\alpha = 5\%$, maka t tabel = 2,000 (uji dua pihak).

4) Membandingkan Nilai t Hitung Dengan Tabel

Setelah kita mengetahui nilai dari t_h (2,096) dan nilai t_t (2,000), kemudian langkah selanjutnya kita akan membandingkan nilai t_h dengan nilai t_t . Ternyata nilai t_h (2,096) lebih besar dari pada nilai t_t (2,000), karena $t_h > t_t$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school*. Perbedaan ini dibuktikan dengan perolehan nilai hitung yang lebih besar dari nilai tabel.

b. Pengaplikasian Perhitungan Data Prestasi Belajar Fikih Pada Aspek Kognitif

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar fikih yang signifikan antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada aspek kognitif.

H_a =Terdapat perbedaan prestasi belajar fikih yang signifikan antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada aspek kognitif.

2) Menyiapkan Tabel

Tabel 3.17
Tabel Kerja Untuk Menghitung Perbedaan X_1 dan X_2 Pada Aspek Kognitif

No	Prestasi Kognitif Siswa Kelas Sains		No	Prestasi Kognitif Siswa Kelas Bahasa	
	X_1	X_1^2		X_2	X_2^2
1	2	3	1	2	3
1	80	6400	1	79	6241
2	88	7744	2	81	6561
3	85	7225	3	80	6400
4	85	7225	4	81	6561
5	83	6889	5	79	6241
6	80	6400	6	79	6241
7	90	8100	7	85	7225
8	80	6400	8	85	7225
9	80	6400	9	81	6561
10	85	7225	10	80	6400
11	81	6561	11	85	7225
12	86	7396	12	80	6400
13	85	7225	13	80	6400
14	80	6400	14	85	7225
15	85	7225	15	80	6400
16	78	6084	16	78	6084
17	85	7225	17	80	6400
18	82	6724	18	79	6241
19	82	6724	19	83	6889
20	79	6241	20	85	7225
21	88	7744	21	85	7225
22	90	8100	22	79	6241
23	84	7056	23	83	6889
24	81	6561	24	81	6561

1	2	3	1	2	3
25	85	7225	25	85	7225
26	88	7744	26	83	6889
27	79	6241	27	78	6084
28	79	6241	28	79	6241
29	85	7225	29	85	7225
			30	81	6561
			31	79	6241
			32	80	6400
			33	79	6241
			34	81	6561
Jumlah	2418	201950		2763	224729
Rata-Rata	83.37	6963.793		81.26471	12841.66

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Diketahui: } N_1 = 29$$

$$N_2 = 34$$

$$\sum X_1 = 2418$$

$$\sum X_2 = 2763$$

$$\bar{X}_1 = 83,37$$

$$\bar{X}_2 = 81,26$$

$$\sum X_1^2 = 201950$$

$$\sum X_2^2 = 224729$$

Selanjutnya uji komparasi dengan analisis statistik t-test dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\left(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1}\right) + \left(\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}\right)}{N_1 + N_2 - 2} \\
 &= \frac{\left(201950 - \frac{(2418)^2}{29}\right) + \left(224729 - \frac{(2763)^2}{34}\right)}{29 + 34 - 2} \\
 &= \frac{(20195 - 201611,2) + (224729 - 224534,4)}{61} \\
 &= \frac{338,8 + 194,6}{61} \\
 &= \frac{533,4}{61} \\
 &= 8,7442623
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{N_1} + \frac{s_2^2}{N_2}}} \\
 &= \frac{83,37 - 81,26}{\sqrt{\frac{8,74426}{29} + \frac{8,74426}{34}}} \\
 &= \frac{83,37 - 81,26}{\sqrt{0,3015262069 + 0,2571841}} \\
 &= \frac{83,37 - 81,26}{\sqrt{0,5587103069}} \\
 &= \frac{2,11}{0,7474692682} \\
 &= 2,822858853 \\
 &= 2,823 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Derajat Kebebasan (db)

$$\begin{aligned}
 db &= N_1 + N_2 - 2 \\
 &= 29 + 34 - 2 \\
 &= 61
 \end{aligned}$$

Berdasarkan derajat kebebasan yang diperoleh dengan db dan taraf signifikansi 5%, kemudian kita cari nilai t dalam tabel distribusi t . Ternyata dalam tabel tersebut tidak kita temukan db sebesar 61, sehingga kita gunakan db yang terdekat dengan 61 yaitu db sebesar 60, sehingga diperoleh t tabel sebagai berikut: $db = 60$ dan $\alpha = 5\%$, maka t tabel = 2,000 (uji dua pihak).

4) Membandingkan nilai t hitung dengan tabel

Setelah kita mengetahui nilai dari t_h (2,823) dan nilai t_t (2,000), kemudian langkah selanjutnya kita akan membandingkan nilai t_h dengan nilai t_t . Ternyata nilai t_h (2,823) lebih besar dari

pada nilai t_t (2,000), karena $t_h > t_t$, maka hipotesis nihil (H_0) di tolak. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school*. Perbedaan ini dibuktikan dengan perolehan nilai hitung yang lebih besar dari nilai tabel.

c. Pengaplikasian Perhitungan Data Prestasi Belajar Fikih Pada Aspek Psikomotorik

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar fikih yang signifikan antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada aspek psikomotorik.

H_a = Terdapat perbedaan prestasi belajar fikih yang signifikan antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada aspek psikomotorik.

2) Menyiapkan Tabel

Tabel 3.18

Tabel Kerja Untuk Menghitung Perbedaan X_1 dan X_2 Pada Aspek Psikomotorik

No	Prestasi Psikomotorik Siswa Kelas Sains		No	Prestasi Psikomotorik Siswa Kelas Bahasa	
	X_1	X_1^2		X_2	X_2^2
1	2	3	1	2	3
1	85	7225	1	80	6400
2	85	7225	2	80	6400
3	85	7225	3	85	7225
4	80	6400	4	85	7225

1	2	3	1	2	3
5	80	6400	5	85	7225
6	85	7225	6	80	6400
7	85	7225	7	80	6400
8	80	6400	8	90	8100
9	85	7225	9	80	6400
10	80	6400	10	80	6400
11	85	7225	11	80	6400
12	85	7225	12	80	6400
13	85	7225	13	80	6400
14	85	7225	14	85	7225
15	85	7225	15	80	6400
16	85	7225	16	80	6400
17	80	6400	17	80	6400
18	85	7225	18	80	6400
19	85	7225	19	85	7225
20	80	6400	20	79	6241
21	85	7225	21	79	6241
22	85	7225	22	85	7225
23	85	7225	23	80	6400
24	85	7225	24	80	6400
25	80	6400	25	90	8100
26	85	7225	26	85	7225
27	85	7225	27	80	6400
28	85	7225	28	80	6400
29	85	7225	29	85	7225
			30	85	7225
			31	80	6400
			32	85	7225
			33	80	6400
			34	85	7225
Jumlah	2430	203750		2793	229757
Rata-Rata	83. 79	13583. 33		82. 14706	6757. 559

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Diketahui: } N_1 = 29$$

$$N_2 = 34$$

$$\sum X_1 = 2430$$

$$\sum X_2 = 2793$$

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= 83,79 & \bar{X}_2 &= 82,14 \\ \sum X_1^2 &= 203750 & \sum X_2^2 &= 229757\end{aligned}$$

Selanjutnya uji komparasi dengan analisis statistik t-test

dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}s^2 &= \frac{\left(\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1}\right) + \left(\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}\right)}{N_1 + N_2 - 2} \\ &= \frac{\left(203750 - \frac{(2430)^2}{29}\right) + \left(229757 - \frac{(2793)^2}{34}\right)}{29 + 34 - 2} \\ &= \frac{(203750 - 203617,2) + (229757 - 229436,7)}{61} \\ &= \frac{132,8 + 320,3}{61} \\ &= \frac{453,1}{61}\end{aligned}$$

$$= 7,427869$$

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{N_1} + \frac{s^2}{N_2}}} \\ &= \frac{83,79 - 82,14}{\sqrt{\frac{7,427869}{29} + \frac{7,427869}{34}}} \\ &= \frac{83,79 - 82,14}{\sqrt{0,2561334 + 0,2184667}}\end{aligned}$$

$$= \frac{83,79 - 82,14}{\sqrt{0,4746001}}$$

$$= \frac{1,65}{0,6889123}$$

$$= 2,3950799$$

$$= 2,395 \text{ (dibulatkan)}$$

3) Menentukan Derajat Kebebasan (db)

$$db = N_1 + N_2 - 2$$

$$= 29 + 34 - 2$$

$$= 61$$

Berdasarkan derajat kebebasan yang diperoleh dengan db dan taraf signifikansi 5%, kemudian kita cari nilai t dalam tabel distribusi t . Ternyata dalam tabel tersebut tidak kita temukan db sebesar 61, sehingga kita gunakan db yang terdekat dengan 61 yaitu db sebesar 60, sehingga diperoleh t tabel sebagai berikut: $db = 60$ dan $\alpha = 5\%$, maka t tabel = 2,000 (uji dua pihak).

4) Membandingkan Nilai t Hitung dengan Tabel

Setelah kita mengetahui nilai dari t_h (2,395) dan nilai t_t (2,000), kemudian langkah selanjutnya kita akan membandingkan nilai t_h dengan nilai t_t . Ternyata nilai t_h (2,395) lebih besar dari pada nilai t_t (2,000), karena $t_h > t_t$, maka hipotesis nihil (H_0) di tolak. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school*. Perbedaan ini dibuktikan dengan perolehan nilai hitung yang lebih besar dari nilai tabel.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesis terhadap penelitian yang telah dilaksanakan. Maka dengan ini dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dan hipotesis yang telah diuji untuk mencari seberapa jauh adanya perbedaan pada variabel X_1 dengan variabel X_2 ternyata ada

perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang.

Pada interpretasi data mengenai *t-test* dari hipotesis (H_a) yang diajukan, baik pada aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik hasilnya ternyata di terima. Berikut pemaparan hasilnya:

1. Pada aspek afektif berdasarkan hasil t_h yang diperoleh yakni 2,096 lebih besar dari taraf signifikan 5% $t_t = 2,000$ yang berarti ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Hal ini juga bisa dilihat dari perbedaan jumlah rata-rata yang didapatkan yakni untuk siswa kelas sains diperoleh rata-rata sebesar 81, 20 dan untuk siswa kelas bahasa diperoleh rata-rata sebesar 80,29.
2. Pada aspek kognitif berdasarkan hasil t_h yang diperoleh yakni 2,823 lebih besar dari taraf signifikan 5% $t_t = 2,000$ yang berarti ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Hal ini juga bisa dilihat dari perbedaan jumlah rata-rata yang didapatkan yakni untuk siswa kelas sains diperoleh rata-rata sebesar 83. 37 dan untuk siswa kelas bahasa diperoleh rata-rata sebesar 81, 26.

3. Pada aspek psikomotorik berdasarkan hasil t_h yang diperoleh yakni 2,395 lebih besar dari taraf signifikan 5% $t_t = 2,000$ yang berarti ada perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa pada program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang. Hal ini bisa dilihat dari perbedaan jumlah rata-rata yang didapatkan yakni untuk siswa kelas sains diperoleh rata-rata sebesar 83, 79 dan untuk siswa kelas bahasa diperoleh rata-rata sebesar 82, 14.

Mengenai adanya hasil perbedaan yang diperoleh dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji t dalam hal ini juga sejalan dengan teori bahwa dalam mencapai prestasi belajar setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Selain itu juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam meraih prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal yang meliputi kecerdasan, jasmani, sikap, minat, bakat, motivasi dan faktor eksternal yang meliputi keadaan keluarga, keadaan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat.⁸³

Hal ini juga sejalan dengan penjelasan dari Al Qur'an surat Ar-Rum ayat 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah), (tetaplah/atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah swt (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q.S. Ar-Rum ayat: 30)⁸⁴

⁸³ H. Abu Ahmadi, *Psikologi Pendidikan*, 138.

⁸⁴ Al Qur'an 30:30.

Dijelaskan bahwa manusia itu lahir dengan fitrah, yang memiliki berbagai potensi kebaikan. Oleh karena itu potensi tersebut baru akan dapat mencapai tujuan yang sebenarnya apabila dijaga, dipelihara, dibimbing dan dikembangkan secara terarah, bertahap dan berkesinambungan. Pengembangan potensi manusia dapat dilakukan dengan beragam cara dan semua potensi tersebut bisa dikembangkan melalui pendidikan yang baik dan sesuai dengan perkembangan dan potensi yang dimiliki.⁸⁵

Berdasarkan penafsiran di atas dapat peneliti simpulkan bahwa setiap manusia terlahir dengan kondisi yang berbeda-beda. Potensi yang dimilikinya pun tidak sama antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Ada sebagian orang yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang sains, bahasa, ataupun kemampuan di bidang-bidang lainnya, tidak ada satu pun manusia yang terlahir dengan kondisi yang sama sekali tidak memiliki kemampuan apa pun. Pada dasarnya setiap orang itu memiliki kemampuan disuatu bidang tertentu. Namun, hal yang disayangkan adalah tidak semua orang memahami akan hal-hal yang menjadi bakat dan potensi dasar yang dimilikinya.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan guru fikih. Menurut ustad Bastomi bahwasannya benar ada perbedaan prestasi belajar pada mata pelajaran fikih antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa baik itu pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

⁸⁵ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 16, Cet: ke-2, Terj Tafsir Al-Maraghy* (Semarang: Toha Putra, 1992) 97.

- a. Pada aspek afektif menurut beliau perbedaan nilai itu ada. Beliau mengatakan bahwa setiap siswa memiliki sikap atau perilaku yang berbeda yang beraneka ragam untuk menunjukkan sebuah respon. Hal tersebut dapat diketahui dari pengetahuan yang dimiliki dari masing-masing siswa. Beliau juga memberikan contoh pada kedisiplinan belajar siswa. Menurut pengamatan yang beliau lakukan selama mengajar bahwa kelas sains lebih disiplin dari pada kelas bahasa saat pembelajaran berlangsung.
- b. Begitu juga pada aspek kognitif perbedaan yang bisa dilihat dari kelas sains dan kelas bahasa salah satunya yaitu bisa dilihat dari perolehan nilai tugas setiap harinya dan nilai ulangan harian. Kelas sains hampir seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM dan jarang sekali ada siswa yang terkena remidi. Kalaupun ada terkadang hanya ada satu dua siswa saja.

Sedangkan untuk kelas bahasa perolehan nilainya saya akui memang hasilnya lebih rendah dari kelas sains walaupun perbedaan nilainya tidak begitu jauh sekali, tutur Ustad Bastomi. Hal ini juga bisa dilihat saat ulangan harian, dimana siswa kelas bahasa ini terkadang yang terkena remidi jumlah siswanya lebih banyak dibandingkan dengan kelas sains.

- c. Sedangkan pada aspek psikomotorik perbedaan prestasi nilai fikih juga ada. Menurut penuturan ustad Bastomi penilaian yang diambil saat itu pada saat praktek salat lima waktu dan sujud sahwi, di mana praktek yang dilakukan oleh siswa, baik itu kelas sains dan bahasa yakni sangat

bagus. Hanya saja yang menjadi adanya perbedaan nilai yang didapatkan yakni terletak pada ketepatan gerakan dan bacaan yang dilakukan oleh siswa saat praktek. Namun secara keseluruhan praktek yang dilakukan siswa sangat bagus.

Mengenai adanya perbedaan yang dihasilkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sebelumnya sudah ada beberapa peneliti yang telah melakukan suatu penelitian diantaranya yakni Rizkiyah Mufaricha yang menemukan adanya perbedaan prestasi belajar fikih antara yang tinggal di asrama dan di rumah siswi Madrasah Tsanawiyah Putri Nurul Masyitha Lumajang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Yuni Alifatul Chafiyah yang menemukan adanya perbedaan penggunaan metode ekspasitori dengan metode inkuiri dalam prestasi belajar PAI di SD Negeri 1 Gumukmas Tahun Pelajaran 2012/2013 dan penelitian yang dilakukan oleh Hanik Mawadah yang menemukan adanya perbedaan motivasi belajar antara siswa program reguler dan siswa program unggulan di Madrasah Aliyah Al Amiriyyah Blogagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016.

Namun dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki perbedaan dan keunggulan tersendiri sehingga penelitian ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Salah satu perbedaannya yakni terletak pada fokus penelitian, dimana dalam penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai fokus penelitian yakni pada hasil prestasi belajar siswa yang diukur hanya lewat aspek kognitif saja, sedangkan pada penelitian ini dalam

mengukur prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja melainkan dilihat dari aspek secara keseluruhan yakni pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Adanya perbedaan ini sekaligus menjadikan salah satu keunggulan dari penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Salah satu perbedaan yang terdapat pada aspek afektif yakni dalam hal kedisiplinan belajar siswa yang menunjukkan bahwa kelas sains lebih disiplin dari pada kelas bahasa pada saat proses KBM berlangsung. Hal ini sesuai dengan hasil dari uji t , yang menunjukkan nilai t_h lebih besar dari nilai t_t yakni $t_h = 2,096$ dan $t_t = 2,000$. Artinya aspek afektif siswa kelas sains lebih unggul dari pada siswa kelas bahasa.
2. Terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Salah satu perbedaan yang terdapat pada aspek kognitif yakni dari perolehan nilai tugas dan ulangan harian yang menunjukkan bahwa nilai siswa kelas sains diatas rata-rata KKM dan kelas bahasa lebih rendah dari kelas sains walaupun perbedaannya tidak terlalu jauh. Hal ini dapat

terlihat dari nilai t_h yang diperoleh sebesar 2,823 lebih besar dari nilai t_t dengan nilai sebesar 2,000. Artinya aspek kognitif siswa kelas sains lebih unggul dari pada siswa kelas bahasa.

3. Terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa program *full day school* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019. Salah satu perbedaan yang terdapat pada aspek psikomotorik yakni dalam hal ketepatan gerakan dan bacaan saat pelaksanaan praktek sholat, yang menunjukkan bahwa siswa kelas sains dalam hal gerakan dan bacaannya lebih baik dari kelas bahasa. Gerakan sholat siswa kelas sains lebih tepat dan saat membacakan bacaan salat makhraj huruf serta tajwidnya lebih tepat dari kelas bahasa. Hal ini dapat di uji dengan menggunakan uji t yang menunjukkan nilai t_h yang diperoleh sebesar 2,395 lebih besar dari nilai t_t dengan nilai sebesar 2,000. Artinya aspek psikomotorik siswa kelas sains lebih unggul dari pada siswa kelas bahasa.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan agar bisa lebih meningkatkan kualitas pengajarannya baik dari segi metode, media, serta model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa supaya siswa dapat memperoleh prestasi belajar fikih yang lebih baik lagi.

2. Bagi Siswa

Diharapkan agar lebih giat dan semangat lagi dalam belajar untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar senantiasa memberikan dukungan, dorongan serta motivasi kepada putra-putrinya supaya mereka lebih semangat lagi dalam belajar dan bisa meningkatkan prestasi belajarnya menjadi jauh lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1992. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 16, Cet: ke-2, Terj Tafsir Al-Maraghy*. Semarang: Toha Putra.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2017. *Full day school Konsep Manajemen & Quality Control*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Baharudin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Cholid Narbuko & Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Undang-Undang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Gintings, Abdorrahman. 2014. *Esensi Praktis; Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hadi, Anis Tanwir. 2008. *Pengantar Fikih untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Mardani. 2013. *Fiqih Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Mundir. 2014. *Statistik Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.

- Musfiqon, M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Poerwati, Loeloek Endah. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Rasjid, Sulaiman. 2014. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabet.
- Rohana, Titiek. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sahlan, Moh. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.
- Seli, Muhammad. 2009. “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Full Day School*”. Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Septiana, Ragella. 2011. “*Pengelolaan Pembelajaran Full Day School*”. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiyarini, Idah Nurhayati. 2014. “*Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik*”. Artikel, Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafe’I, Rachma. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

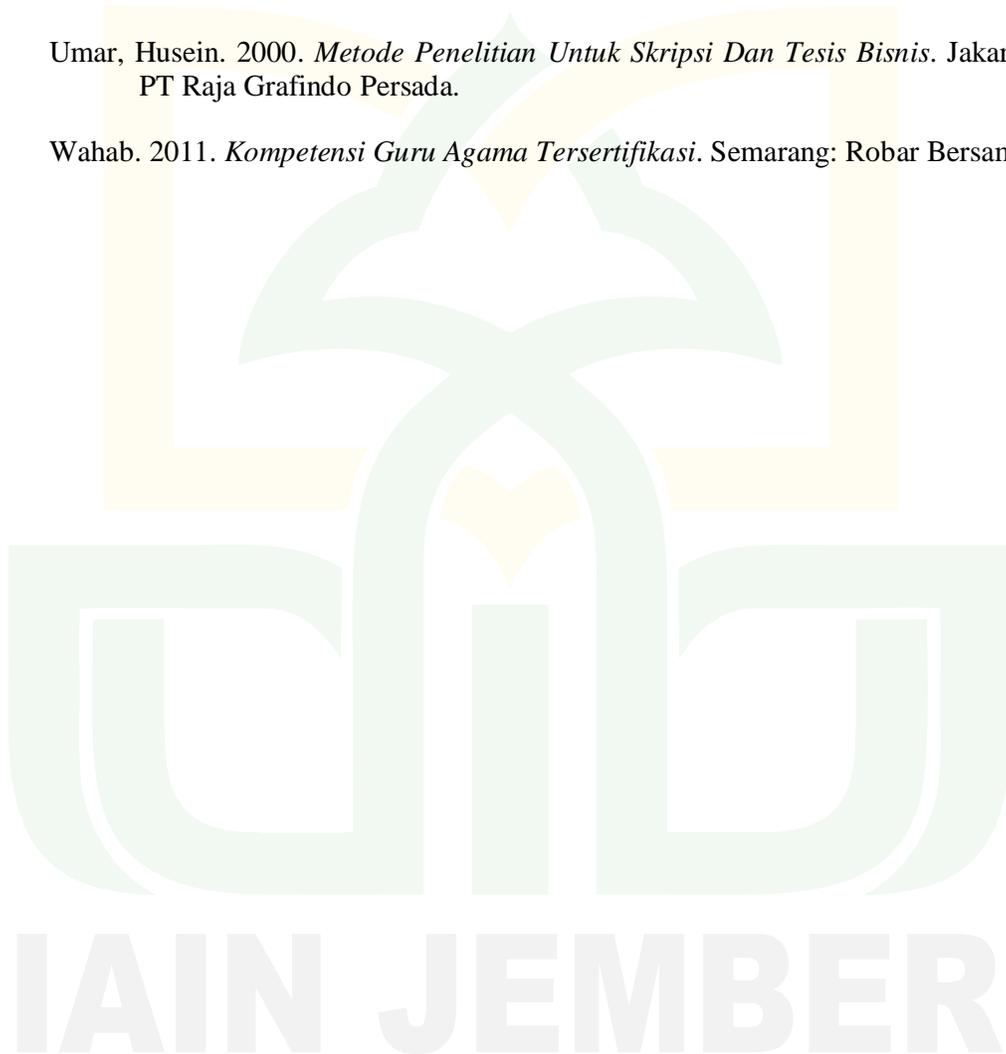
Tim Revisi. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.

Umar, Bukhari. 2016. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Amzah.

Umar, Husein. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahab. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Musta'anatul Fauziyah
NIM : 084141211
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Kelas Sains Dan Siswa Kelas Bahasa Program Full Day School Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019”** adalah hasil karya penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 7 Desember 2018
Saya yang menyatakan



Siti Musta'anatul Fauziyah
NIM. 084141211

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Kelas Sains Dan Siswa Kelas Bahasa Program Full Day School Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019.	Prestasi Belajar Fikih	1. Nilai Rapot Afektif 2. Nilai Rapot Kognitif 3. Nilai Rapot Psikomotorik	a) Penerimaan b) Merespon c) Menilai d) Pengorganisasian e) Pengkarakteristikan a) Pemahaman b) Penerapan c) Analisis, d) Sintesis e) Evaluasi a) Persepsi b) Kesiapan c) Mekanisme d) Respon Terbimbing e) Respon Kompleks f) Penyesuaian g) Penciptaan	1. Responden: Menggunakan penelitian populasi (siswa kelas VIII) 2. Informan: a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Guru Fikih d. Siswa Kelas VIII 3. Dokumentasi	1. Metode pendekatan penelitian yaitu kuantitatif. Jenis Penelitian Komparatif. 2. Instrumen penelitian : Studi dokumenter 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisa data: Menggunakan metode analisa statistik dengan menggunakan rumus “t-test” $t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{N_1} + \frac{S^2}{N_2}}}$	a. Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek afektif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019? b. Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek kognitif antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019? c. Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran fikih pada aspek psikomotorik antara siswa kelas sains dan siswa kelas bahasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1231/In.20/3.a/PP.009/05/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Mei 2018

Yth. Kepala MTs Negeri Lumajang
Jalan Citandui No. 75, Rogotrunan, Lumajang

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Musta'anatul Fauziyah
NIM : 084 141 211
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Antara Siswa Kelas VIII Program Akselerasi (CI+BI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lumajang selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Mata Pelajaran Fikih
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

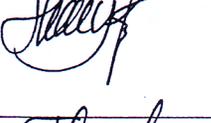
Wassalamualaikum Wr Wb.



A. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khoirul Faizin

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	14 Mei 2018	Permohonan izin penelitian dan penyerahan surat penelitian	
2.	23 Juli 2018	Koordinasi dengan waka kurikulum	
3.	30 Juli 2018	Koordinasi dengan guru fikih	
4.	2 Agustus 2018	Observasi kegiatan pembelajaran fikih di kelas sains	
5.	3 Agustus 2018	Observasi kegiatan pembelajaran fikih di kelas bahasa	
6.	7 Agustus 2018	Wawancara dengan guru fikih	
7.	10 Agustus 2018	Meminta data obyektif madrasah	
8.	15 Agustus 2018	Wawancara dengan waka kurikulum	
9.	16 Agustus 2018	Meminta data penilaian raport fikih	
10.	15 Oktober 2018	Meminta surat keterangan selesai melaksanakan penelitian	

Lumajang, 15 Oktober 2018

Mengetahui .

Kepala Madrasah



Jadid S.Ag.

NIP. 197504092007011020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUMAJANG

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 LUMAJANG

Jalan Citandui 75 Kotak Pos 103 Telp. (0334) 881463 Lumajang

NPSN: 20581371 NSM : 121135080001

Website: mtsnlumajang.sch.id/E-mail: mtsn_lumajang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~248~~ /Mts.13.05.01/PP.00.5/10/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Jailani, S.Ag
2. NIP. : 197504092007011020
3. Pangkat / Golongan : Penata (III/c)
4. Jabatan : Kepala MTs Negeri 1 Lumajang

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Siti Musta'atul Fauziyah
2. NIM : 084141211
3. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul Skripsi : "KOMPARASI PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN FIKIH ANTARA SISWA KELAS SAINS
DAN SISWA KELAS BAHASA PROGRAM FULL
DAY SCHOOL DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 1 LUMAJANG TAHUN PELAJARAN
2017/2018".

Telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang guna menyelesaikan tugas akhir perkuliahan, selama 1 (satu) bulan mulai tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan 21 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Lumajang, 15 Oktober 2018

Kepala
Jailani, S.Ag. *[Signature]*
NIP. 197504092007011020

**REKAP NILAI RAPOT
MTs NEGERI 1 LUMAJANG
2017-2018**

MATA PELAJARAN : Fiqih
 KELAS/SEMESTER : VIII F/ GANJIL
 WALI KELAS : MARDEIYAH,S.Pd
 GURU MAPEL : M. BASTOMY,S.Pd.I

L : 9
 P : 20
 JML : 29
 KKM : 78

NO	INDUK	L/P	NAMA	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
						Nilai	Predikat
1	9577	L	AHMAD ZAINI	80	85	80	B
2	9579	P	Aisyah Nadia Wijdan	88	85	80	B
3	9578	P	Alintia Indah Setyowati	85	85	80	B
4	9580	P	Aurora Venesianta	85	80	85	B
5	9581	P	Elsa Ayu Ningtyas	83	80	80	B
6	9582	P	Faranindya Faihaq Hilmi	80	85	80	B
7	9583	P	Fika Dwi Wahyuni	90	85	80	B
8	9585	P	Imroatul Azizah	80	80	80	B
9	9586	P	Karomatunnisa' Dindiana Darmasela	80	85	80	B
10	9587	P	Lailatul Ikrima Hewiyat	85	80	85	B
11	9588	P	Laili Nabila Maulidiyah	81	85	80	B
12	9589	L	M Tegar Adidaya	86	85	85	B
13	9590	L	M. Zaidan Azizi	85	85	80	B
14	9591	L	Maulana Sayyidin Malik Ibrahim	80	85	80	B
15	9592	L	Mohammad Johan Arwani	85	85	80	B
16	9593	L	Muh. Daffa Akbar Al-Farros	78	85	80	B
17	9594	P	Nabila Putri Salma Hakim	85	80	80	B
18	9596	P	Nadhiva Putri Amella	82	85	85	B
19	9598	P	Nisrina Ariqah	82	85	85	B
20	9599	L	Nukhriza Fasil Yusifa	79	80	80	B
21	9600	P	Rahma Kamila	88	85	85	B
22	9601	P	Siti Nur Azizah	90	85	80	B
23	9602	P	Siti Nur Hidayati	84	85	80	B
24	9603	P	Sulus Faiqotul Himmah	81	85	80	B
25	9604	P	Tita Nia Vega Hermanto	85	80	80	B
26	9605	P	Vivi Sholehatennafiah	88	85	85	B
27	9606	L	Yanuar Akbar Firmansyah	79	85	80	B
28	9607	L	Yaziid Reno Irawan	79	85	80	B
29	9608	P	Yussy Adhella Reza Ananda	85	85	80	B

Lampiran 7

Foto Kegiatan Penelitian



Kegiatan Pembelajaran Fikih Di Kelas Sains



Kegiatan Pembelajaran Fikih Di Kelas Bahasa



Wawancara dengan Ustadz Bastomi selaku Guru Fikih



Pengambilan Data Nilai Rapot dengan Ustadz Bastomi selaku Guru Fikih

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Nama : Siti Musta'anatul Fauziyah
NIM : 084 141 211
Tempat Tanggal lahir : Lumajang, 3 Mei 1995
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Alamat RT/RW : 003/002
Kel/Desa : Klampok arum
Kecamatan : Tekung
Kabupaten : Lumajang

Riwayat Pendidikan :

2001-2002 : Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Grati 01
2002-2008 : Sekolah Dasar Negeri Klampok Arum
2008-2011 : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lumajang
2011-2014 : Madrasah Aliyah Negeri Lumajang
2014 s/d sekarang : Institut Agama Islam Negeri Jember